



Lampiran 2. Surat Perizinan Penelitian



PEMERINTAH PROVINSI BALI
SMA NEGERI 1 SAWAN



Jl. Raya Abasan, Desa Sangsit, Kecamatan Sawan, Telp. (0362) 24832
Laman : www.sman1sawan.sch.id Pos-el : smanegeri1sawan92@gmail.com

SURAT IJIN PENELITIAN

Nomor: B.10.400.7.22.1/146/SMAN 1 SAWAN/DIKPORA

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala SMA Negeri 1 Sawan Kabupaten Buleleng dengan ini memberikan ijin kepada mahasiswa atas nama:

N a m a : Kadek Eka Kartawan
Nomor Induk Mahasiswa : 2217011034
Universitas : UNDIKSHA
Jurusan/Prodi : S1 Pendidikan Ekonomi

Dengan ini memberikan ijin kepada nama tersebut di atas untuk melakukan Wawancara/pengumpulan data untuk kelengkapan menempuh atau menyusun tugas akhir di SMA N 1 Sawan.
Demikian surat ijin ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Buleleng, 14 Januari 2026

Ditandatangani secara elektronik oleh :
KEPALA SEKOLAH
Made Sutawa Redina, S.Pd, M.Pd
NIP. 19670329 199002 1 002



Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik (TTE).
Scan/lik QR Code untuk informasi TTE.
Upload file pada <https://bsk.kemdikbud.go.id/wakaf> untuk cek keaslian file.



Lampiran 3. Surat Selesai Penelitian

**SURAT KETERANGAN****Nomor: B.10.400.7.22.1/705/SMAN 1 SAWAN/DIKPORA**

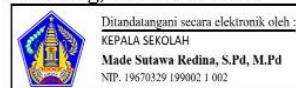
Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala SMA Negeri 1 Sawan Kabupaten Buleleng menerangkan bahwa :

N a m a : Kadek Eka Kartawan
 Nomor Induk Mahasiswa : 2217011034
 Prodi : S1 Pendidikan Ekonomi
 Fakultas : Ekonomi
 Universitas : Pendidikan Ganesha

Memang benar nama tersebut di atas telah melaksanakan penelitian pada tanggal 5 Februari 2026 s/d 22 Februari 2026 di SMA Negeri 1 Sawan. Dimana judul Penelitian yaitu “Penerapan Model Problem Based Learning Berbantuan Media Edpuzzle Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas XI B SMA Negeri 1 Sawan.”

Demikianlah, Surat Keterangan ini diberikan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Buleleng, 06 Maret 2026



Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik (TTE).
 Scan/Klik QR Code untuk informasi TTE.
 Upload file pada <https://tbe.komdigi.go.id/verifyPDF> untuk cek keaslian file.



Lampiran 4. Data Observasi Awal Ulangan Harian Kelas XI B

No	NISN	Nama Siswa	Nilai	Keterangan
1	86563436	Gede Budiarsa	60	Remedial
2	84134998	Gede Restiawan	20	Remedial
3	97197846	Kadek Agus Darmawan	40	Remedial
4	97887494	Kadek Ayu Widiarsini	50	Remedial
5	86524701	Kadek Dika Juni Artana	60	Remedial
6	86136340	Kadek Dwik Januarta	40	Remedial
7	89910021	Kadek Okta Anggrensia	80	Lulus
8	71840268	Kadek Pitri	70	Remedial
9	93099695	Kadek Saptiasa	40	Remedial
10	88436983	Kadek Wita Apriani	60	Remedial
11	86280384	Ketut Agus Santika	40	Remedial
12	82323552	Ketut Deby Apriliani	50	Remedial
13	88869217	Ketut Sulastini	80	Lulus
14	91390625	Ketut Yuda Rediasa	60	Remedial
15	82126602	Komang Ade Raditya	50	Remedial
16	86497868	Komang Ani Purnamasari	50	Remedial
17	99024070	Komang Teguh Wahyudi	80	Lulus
18	94247111	Luh Putu Melyani	50	Remedial
19	87886483	Luh Widia	50	Remedial
20	96277692	Made Mustika	90	Lulus
21	87740006	Nengah Wardika	60	Remedial
22	84994954	Ni Ketut Nancy Supraba Wati	40	Remedial
23	81127961	Ni Komang Widiantari	40	Remedial
24	89565121	Putu Ega Santiasa	30	Remedial
25	81935465	Putu Wirya Tana	50	Remedial
Rata-Rata			53,8%	

MODUL AJAR SIKLUS I

1. IDENTITAS MODUL AJAR

Komponen	Deskripsi
Nama	Kadek Eka Kartawan
Mata Pelajaran	Ekonomi
Kelas/Fase	XI (Fase F)
Materi / Topik	Indeks Harga
Alokasi Waktu	5 JP
Tahun Ajaran	2025/2026

2. IDENTIFIKASI

Kategori Identifikasi	Detail Identifikasi
Peserta Didik	<p>Pengetahuan Awal: Peserta didik pada umumnya telah memiliki pengetahuan dasar tentang konsep ekonomi sederhana seperti kebutuhan, kelangkaan, produksi, distribusi, dan konsumsi dari pembelajaran di jenjang sebelumnya. Mereka juga biasanya sudah familiar dengan perubahan harga barang kebutuhan sehari-hari yang sering diberitakan di media massa, seperti kenaikan harga beras, cabai, atau bahan bakar. Keterampilan dasar seperti membaca Tabel dan grafik sederhana, melakukan perhitungan dasar (penjumlahan, pengurangan, dan persentase), serta berpartisipasi dalam diskusi kelompok umumnya sudah dimiliki. Namun, pemahaman mendalam mengenai konsep Indeks Harga seperti Indeks Harga Konsumen (IHK), cara perhitungannya, fungsi keranjang konsumsi, inflasi, deflasi, serta implikasinya terhadap kondisi ekonomi masyarakat masih perlu dikembangkan. Peserta didik mungkin belum sepenuhnya memahami bagaimana perubahan indeks harga memengaruhi daya beli, standar hidup, dan kebijakan ekonomi.</p>
Materi Pelajaran	<p>Jenis Pengetahuan: Pengetahuan Konseptual meliputi :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Definisi indeks harga • Tujuan penghitungan indeks harga • Jenis-jenis indeks harga

	<ul style="list-style-type: none"> • Konsep dasar perhitungan indeks harga. <p>Relevansi dengan Kehidupan Nyata: Peserta didik bisa mengaitkan materi ini dengan pengalaman sehari-hari seperti:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Harga barang naik (inflasi): peserta didik memahami bahwa indeks harga digunakan untuk mengukur kenaikan harga barang dan jasa secara umum dari waktu ke waktu. • Uang saku terasa berkurang: peserta didik dapat mengaitkan perubahan indeks harga dengan menurunnya daya beli uang yang mereka miliki. • Belanja kebutuhan sehari-hari: peserta didik dapat membandingkan harga barang yang sama pada waktu berbeda untuk memahami konsep tahun dasar dalam indeks harga. • Berita ekonomi di media: peserta didik mampu memahami informasi tentang inflasi atau kenaikan harga yang disampaikan melalui data indeks harga. <p>Tingkat Kesulitan:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Konsep abstrak: istilah seperti indeks harga, tahun dasar, inflasi, dan daya beli masih bersifat abstrak bagi peserta didik SMA sehingga memerlukan contoh konkret. • Perhitungan sederhana: peserta didik mungkin mengalami kesulitan dalam menghitung indeks harga dan menafsirkan hasilnya jika belum terbiasa menggunakan data angka dalam konteks ekonomi.
<p>Dimensi Profil Lulusan</p>	<p>Beriman, Bertakwa kepada Tuhan YME, dan Berakhlak Mulia: Peserta didik menunjukkan sikap jujur dan bertanggung jawab dalam mengumpulkan serta mengolah data harga barang, serta menyadari pentingnya sikap bijak dan adil dalam kegiatan konsumsi sehari-hari.</p> <p>Bernalar Kritis: Peserta didik menganalisis perubahan harga dan dampaknya terhadap kehidupan ekonomi masyarakat.</p> <p>Kreativitas: Peserta didik mengemukakan ide atau solusi kreatif dalam menyikapi kenaikan harga, seperti merencanakan pengeluaran secara lebih efisien.</p>

	<p>Kolaborasi: Peserta didik bekerja sama dalam kelompok untuk menyelesaikan masalah dan diskusi.</p> <p>Kemandirian: Peserta didik mencari data, menghitung, dan menarik kesimpulan secara bertanggung jawab.</p>
--	--

3. DESAIN PEMBELAJARAN

Komponen Desain	Deskripsi Detail
Capaian Pembelajaran	Pada akhir fase F, peserta didik mampu memahami dan menganalisis konsep indeks harga sebagai salah satu indikator ekonomi, menjelaskan jenis-jenis indeks harga, cara menghitung indeks harga, serta peran indeks harga dalam mengukur inflasi dan perubahan daya beli masyarakat dalam kehidupan sehari-hari.
Lintas Disiplin Ilmu	<p>Matematika : Peserta didik menggunakan operasi hitung dan perbandingan untuk menghitung indeks harga sederhana serta menafsirkan hasil perhitungan dalam bentuk angka dan persentase.</p> <p>Sosiologi : Peserta didik menganalisis dampak perubahan indeks harga terhadap pola konsumsi, kesejahteraan masyarakat, dan perilaku ekonomi kelompok sosial tertentu.</p> <p>Geografi : Peserta didik memahami bahwa perbedaan kondisi wilayah dapat menyebabkan variasi harga barang, sehingga memengaruhi perhitungan dan interpretasi indeks harga.</p> <p>Informatika / TIK : Peserta didik memanfaatkan teknologi digital, seperti spreadsheet atau aplikasi daring, untuk mengolah data harga dan menyajikan hasil perhitungan indeks harga.</p>
Tujuan Pembelajaran	<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik mampu mengetahui definisi indeks harga. • Peserta didik mampu mengetahui tujuan indeks harga. • Peserta didik mampu mengetahui jenis-jenis indeks harga. • Peserta didik mampu mengetahui perhitungan indeks harga. • Peserta didik mampu menganalisis indeks harga.
Topik Pembelajaran	<ul style="list-style-type: none"> • Definisi indeks harga • Tujuan indeks harga • Jenis-jenis indeks harga • Perhitungan Indeks harga

Praktik Pedagogis	<p>1. Model Pembelajaran: Problem Based Learning</p> <p>2. Strategi Pembelajaran : Pembelajaran Berdiferensiasi, Deep Learning</p> <p>a. Mindful Learning: Melibatkan peserta didik secara aktif dalam merenungkan pengalaman dan koneksi pribadi mereka dengan materi. Menggunakan pertanyaan-pertanyaan reflektif.</p> <p>b. Meaningful Learning: Menghubungkan konsep-konsep baru dengan pengetahuan dan pengalaman yang sudah ada pada peserta didik, serta relevansinya dengan kehidupan nyata.</p> <p>c. Joyful Learning: Menciptakan suasana belajar yang positif, interaktif, dan menyenangkan melalui permainan, simulasi, atau aktivitas yang menarik.</p> <p>3. Strategi Pembelajaran : Deep Learning</p> <p>Metode Pembelajaran: Diskusi kelompok, studi kasus, presentasi, curah pendapat, tanya jawab, kuis interaktif, ceramah interaktif.</p>
Kemitraan Pembelajaran	<ul style="list-style-type: none"> • Lingkungan Sekolah: Guru mata pelajaran lain dan koordinator perpustakaan.
Lingkungan Pembelajaran	<p>Ruang Fisik: Kelas yang nyaman dan fleksibel. Papan tulis, LCD Proyektor, laptop untuk menampilkan edpuzzle, Power point, dan Speaker</p> <p>Ruang Virtual: Grup chat (WhatsApp) untuk diskusi, Edpuzzle untuk video pembelajaran.</p>
Pemanfaatan Digital	<p>Canva / PowerPoint Online: Media presentasi.</p> <p>Edpuzzle: Video pembelajaran tentang indeks harga.</p> <p>Sumber Online: Artikel, berita, atau jurnal terkait indeks harga.</p>

4. PEMBELAJARAN DEEP LEARNING

1. Pertemuan Ke-1 (3x45 Menit)

A. Kegiatan Pendahuluan (15 Menit)

- **Prinsip Pembelajaran Berkesadaran (Mindful Learning):**

1. Guru membuka kegiatan pembelajaran dengan mengucapkan salam.
2. Guru memeriksa kehadiran siswa
3. Guru mengajak siswa mencermati kembali poin keyakinan kelas dan kosekuensi apabila ada pelanggaran.
4. Guru menyapa peserta didik dengan menanyakan kabar hari ini.

5. Guru mengkondisikan kelas agar siap belajar.
6. Guru memotivasi siswa dengan menyanyikan lagu Garuda Pancasila
7. Guru mengajukan pertanyaan pemantik: “Pernahkah kalian merasa uang saku yang sama tidak lagi cukup untuk membeli barang yang sama seperti tahun lalu??”.

- **Prinsip Pembelajaran Bermakna (Meaningful Learning):**

Guru mengaitkan materi indeks harga dengan pengalaman nyata peserta didik, seperti perubahan harga jajanan di sekolah, biaya transportasi, atau uang saku yang terasa berbeda nilainya dari waktu ke waktu.

- **Prinsip Pembelajaran Menggembirakan (Joyful Learning):**

1. Guru memberikan *ice breaking* “sakit,sikut,sikat”
2. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai pada pertemuan ini:
 - Peserta didik dapat mengidentifikasi indeks harga
 - Peserta didik dapat menjelaskan jenis-jenis dan perhitungan indeks harga

B. Kegiatan Inti (110 Menit)

- **Prinsip Pembelajaran Memahami, Mengaplikasikan, dan Merefleksi**

- **Sintak 1. Orientasi Masalah (45 Menit)**

1. Guru menayangkan video pembelajaran menggunakan edpuzzle berkaitan topik konsep dan fungsi indeks harga, jenis-jenis indeks harga, dan perhitungan indeks harga.
2. Peserta didik mengamati dengan seksama video yang ditayangkan.
3. Guru bertanya kepada peserta didik tentang informasi apa yang disajikan dalam video tersebut.
4. Guru memberikan penjelasan tambahan dengan menggunakan slide PPT.

- **Sintak 2. Mengorganisasikan Peserta Didik Untuk Belajar (10 Menit)**

1. Guru mengklompokan peserta didik berdasarkan test diagsnostik kognitif
2. Guru Memberikan LKPD Lewat Whatsapp Grup Kelas.
3. Guru Menjelaskan Cara Mengerjakan LKPD.
4. Peserta Didik Mulai Mengerjakan Soal Tersebut Secara Berkelompok

- **Sintak 3. Membimbing Penyelidikan Individu (5 Menit)**

1. Guru Membimbing Peserta Didik Dalam Mengerjakan Lkpd Dengan Berkeliling Ke Setiap Siswa, Memberikan Arahan, Dan Menjawab Pertanyaan Jika Ada Kesulitan.
2. Peserta Didik Secara kelompok Menyelesaikan Lkpd Dan Memanfaatkan Buku Pelajaran Atau Internet Untuk Mencari Informasi.
3. Pada Saat Peserta Didik Didik Mengerjakan Soal, Guru Melakukan Penilaian Sikap.

- **Sintak 4. Mengembangkan Dan Menyajikan Hasil (20 Menit)**

1. Peserta didik mengolah informasi yang diperoleh dan menuangkannya ke dalam lembar jawaban LKPD.
2. Setiap kelompok menyusun hasil diskusi sesuai dengan ketentuan yang sudah disepakati sebelumnya.

- **Sintak 5. Menganalisis Dan Mengevaluasi Proses Pemecahan Masalah (30 Menit)**

1. Setiap kelompok akan menyampaikan hasil diskusi dan jawaban LKPD secara lisan di depan kelas.
2. Guru memberikan penguatan terhadap hasil jawaban LKPD siswa.
3. Peserta didik bersama guru menarik kesimpulan dari hasil diskusi kelompok.

C. Kegiatan Penutup (10 Menit) - Prinsip Pembelajaran Berkesadaran (Mindful Learning)

- Guru mengajak peserta didik melakukan refleksi melalui pertanyaan.
- Guru dan peserta didik membuat kesimpulan bersama mengenai pembelajaran hari ini.
- Guru menutup pelajaran dengan do'a dan mengucapkan salam.

2. Pertemuan Ke 2 (2x45 menit)

A. Kegiatan Pendahuluan (15 Menit)

- **Prinsip Pembelajaran Berkesadaran (Mindful Learning):**

1. Guru membuka kegiatan pembelajaran dengan mengucapkan salam.
2. Guru memeriksa kehadiran siswa
3. Guru mengajak siswa mencermati kembali poin keyakinan kelas dan kosekuensi apabila ada pelanggaran.
4. Guru menyapa peserta didik dengan menanyakan kabar hari ini.

5. Guru mengkondisikan kelas agar siap belajar.
6. Guru memotivas siswa dengan menyanyikan lagu Garuda Pancasila
7. Guru mengajukan pertanyaan pemantik: “Pernahkah kalian merasa uang saku yang sama tidak lagi cukup untuk membeli barang yang sama seperti tahun lalu?” .

- **Prinsip Pembelajaran Bermakna (Meaningful Learning):**

Guru mengaitkan materi indeks harga dengan pengalaman nyata peserta didik, seperti perubahan harga jajanan di sekolah, biaya transportasi, atau uang saku yang terasa berbeda nilainya dari waktu ke waktu.

- **Prinsip Pembelajaran Menggembirakan (Joyful Learning):**

1. Guru memberikan *ice breaking* “sakit,sikut,sikat”
2. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai pada pertemuan ini:
 - Peserta didik dapat mengidentifikasi indeks harga
 - Peserta didik dapat menjelaskan jenis-jenis dan perhitungan indeks harga

B. Kegiatan Inti (65 Menit)

- **Prinsip Pembelajaran Memahami, Mengaplikasikan, dan Merefleksi**

- a. **Pelaksanaan Post Test (45 Menit)**

- Guru membagikan soal post test kepada peserta didik.
- Guru menjelaskan petunjuk pengerjaan serta waktu yang diberikan.
- Peserta didik mengerjakan soal post test secara individu selama 45 menit.
- Selama peserta didik mengerjakan, guru mengawasi jalannya tes dan memastikan kondisi kelas tetap kondusif.
- Setelah waktu selesai, peserta didik mengumpulkan lembar jawaban kepada guru.

4. **Pengumpulan dan Pengecekan Hasil Tes (20 Menit)**

- Setelah waktu pengerjaan selesai, peserta didik mengumpulkan lembar jawaban kepada guru.
- Guru memeriksa kelengkapan identitas dan jumlah lembar jawaban yang telah dikumpulkan.
- Guru memberikan arahan kepada peserta didik untuk tetap tertib hingga seluruh lembar jawaban terkumpul.

- Guru memberikan apresiasi kepada peserta didik atas partisipasi mereka dalam mengikuti kegiatan pembelajaran.

C. Kegiatan Penutup (10 Menit) Prinsip Pembelajaran Berkesadaran (Mindful Learning)

- Guru mengajak peserta didik melakukan refleksi melalui pertanyaan.
- Guru dan peserta didik membuat kesimpulan bersama mengenai pembelajaran hari ini.
- Guru menutup pelajaran dengan do'a dan mengucapkan salam.

1. ASESMEN PEMBELAJARAN

A. Asesmen Awal Pembelajaran (Diagnostik)

Tujuan: Mengidentifikasi pengetahuan awal peserta didik tentang definisi, tujuan, jenis-jenis, perhitungan serta memetakan minat dan gaya belajar.

Instrumen: Pertanyaan lisan (interaktif) di awal pembelajaran.

B. Asesmen Proses Pembelajaran (Formatif)

Tujuan: Mengamati kemajuan peserta didik selama proses diskusi kelompok, yang meliputi aspek Mandiri, Bernalar Kritis, Gotong Royong, dan Kreatif.

Instrumen: Lembar Observasi Guru selama kegiatan diskusi kelompok (terlampir).

C. Asesmen Akhir Pembelajaran (Formatif)

Tujuan: Mengukur pencapaian tujuan pembelajaran secara keseluruhan setelah materi selesai.

Instrumen: Tes Akhir menggunakan platform digital (Google Form) dengan pertanyaan objektif dan studi kasus singkat.

2. REFLEKSI PESERTA DIDIK DAN PENDIDIK

Lembar Refleksi Guru

Aspek	Refleksi Guru
Penguasaan Materi	Apakah saya sudah memahami cukup baik materi dan aktifitas pembelajaran ini?
Penyampaian Materi	Apakah materi ini sudah tersampaikan dengan cukup baik kepada peserta didik?
Umpan balik	Apakah 100% peserta didik telah mencapai penguasaan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai?

Lembar Refleksi Peserta Didik

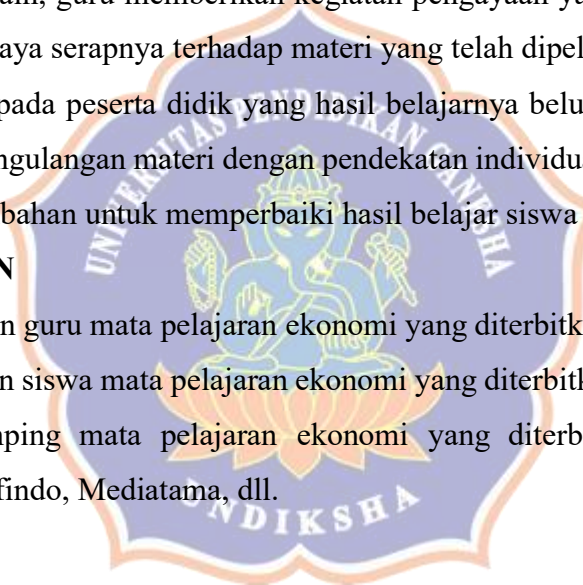
Aspek	Refleksi Peserta Didik
Perasaan dalam belajar	Apa yang menyenangkan dalam kegiatan pembelajaran hari ini?
Makna	Saya dapat menguasai materi pelajaran pada hari ini : a. Baik b. Cukup c. kurang
Keaktifan	Apakah saya terlibat aktif dalam pembelajaran hari ini? Apakah saya menyumbangkan ide dalam proses pembuatan materi presentasi?
Gotong Royong	Apakah saya dapat bekerjasama dengan teman 1 kelompok?

3. PENGAYAAN DAN REMIDIAL

1. Pengayaan : Kepada peserta didik yang daya tangkap dan daya kerjanya lebih dari peserta didik lain, guru memberikan kegiatan pengayaan yang lebih menantang dan memperkuat daya serapnya terhadap materi yang telah dipelajari.
2. Remedial : Kepada peserta didik yang hasil belajarnya belum mencapai target, guru melakukan pengulangan materi dengan pendekatan individual dan memberikan tugas individual tambahan untuk memperbaiki hasil belajar siswa yang bersangkutan.

4. BAHAN BACAAN

1. Buku Pegangan guru mata pelajaran ekonomi yang diterbitkan kemendikbudristek
2. Buku pegangan siswa mata pelajaran ekonomi yang diterbitkan kemendikbudristek
3. Buku pendamping mata pelajaran ekonomi yang diterbitkan oleh penerbit Erlangga, Grafindo, Mediatama, dll.



LAMPIRAN 1 LKPD SISWA

Lembar Kerja Peserta Didik KELAS XIB

INDEKS HARGA

NAMA KELOMPOK:

- 1.
- 2.
- 3.
- 4.
- 5.

Petunjuk:

1. Baca dan amati soal cerita dibawah ini
2. Tuliskan hasil diskusi kalian pada kolom yang disediakan dan bersiaplah untuk mendiskusikan didepan kelas.
3. Jika mengalami kesulitan tanyakan langsung kepada guru!

Studi Kasus:

Dalam satu tahun terakhir, masyarakat di Kecamatan Sukamaju merasakan perubahan yang cukup signifikan dalam pemenuhan kebutuhan hidup sehari-hari. Harga berbagai kebutuhan pokok yang biasa dibeli masyarakat di pasar tradisional mengalami kenaikan secara bertahap namun terus-menerus. Berdasarkan hasil pengamatan dan data yang diperoleh dari para pedagang, harga beras yang sebelumnya berada pada kisaran Rp12.000 per kilogram kini meningkat menjadi Rp14.500 per kilogram. Kenaikan harga ini terjadi hampir di seluruh jenis beras yang dijual, baik kualitas medium maupun premium.

Selain beras, harga gula pasir juga mengalami peningkatan yang cukup terasa. Jika pada tahun sebelumnya harga gula masih berada di angka Rp13.000 per kilogram, saat ini harganya telah mencapai Rp15.500 per kilogram. Sementara itu, minyak goreng yang merupakan kebutuhan utama rumah tangga mengalami kenaikan dari Rp14.000 menjadi Rp17.000 per liter. Kenaikan harga minyak goreng sangat memengaruhi pengeluaran rumah tangga karena hampir setiap kegiatan memasak membutuhkan bahan tersebut.

Menurut keterangan para pedagang, kenaikan harga kebutuhan pokok ini disebabkan oleh beberapa faktor, di antaranya meningkatnya biaya distribusi dari daerah penghasil ke pasar-pasar lokal, kenaikan harga bahan bakar, serta berkurangnya pasokan akibat kondisi

cuaca yang kurang mendukung produksi pertanian. Di sisi lain, permintaan masyarakat terhadap kebutuhan pokok tetap tinggi karena barang-barang tersebut merupakan kebutuhan dasar yang sulit untuk dikurangi penggunaannya.

Pertanyaan : Identifikasilah masalah yang terjadi pada studi kasus di atas dan jelaskan dampak yang ditimbulkan dari masalah tersebut!



Lembar Kerja Peserta Didik KELAS XIB

INDEKS HARGA

NAMA KELOMPOK:

- 1.
- 2.
- 3.
- 4.
- 5.

Petunjuk:

1. Baca dan amati soal cerita dibawah ini
2. Tuliskan hasil diskusi kalian pada kolom yang disediakan dan bersiaplah untuk mendiskusikan didepan kelas.
3. Jika mengalami kesulitan tanyakan langsung kepada guru!

Studi Kasus:

Pemerintah mengumumkan kenaikan harga BBM sebesar 20%. Hal ini memicu kenaikan harga pada sektor transportasi dan bahan pangan. Perhatikan data belanja bulanan rata-rata sebuah keluarga berikut ini:

Kelompok Barang	Harga 2024 (Tahun Dasar)	Harga 2025 (Tahun Berjalan)	Kuantitas (Tahun Dasar)
Beras & Sembako	Rp 12.000	Rp 15.000	50 kg
Transportasi	Rp 10.000	Rp 13.000	40 Liter
Listrik	Rp 1.500	Rp 1.800	201 h

Berdasarkan data tersebut, keluarga mulai merasakan bahwa pengeluaran bulanan mereka meningkat meskipun jumlah konsumsi relatif tetap. Pemerintah memerlukan data indeks harga untuk mengetahui besarnya kenaikan tingkat harga dan dampaknya terhadap daya beli masyarakat.

Pertanyaan : Hitunglah Indeks Harga Laspeyres untuk tahun 2025 dan kelompok barang manakah yang mengalami kenaikan indeks harga tertinggi? Jelaskan alasannya!

Lembar Kerja Peserta Didik KELAS XIB

INDEKS HARGA

NAMA KELOMPOK:

- 1.
- 2.
- 3.
- 4.
- 5.

Petunjuk:

1. Baca dan amati soal cerita dibawah ini
2. Tuliskan hasil diskusi kalian pada kolom yang disediakan dan bersiaplah untuk mendiskusikan didepan kelas.
3. Jika mengalami kesulitan tanyakan langsung kepada guru!

Studi Kasus:

Dalam satu tahun terakhir, masyarakat yang tinggal di sekitar Pasar Sejahtera mulai merasakan perubahan yang cukup signifikan dalam pemenuhan kebutuhan sehari-hari. Harga berbagai kebutuhan pokok yang sebelumnya masih terjangkau kini mengalami kenaikan secara bertahap. Kondisi ini dirasakan oleh hampir semua lapisan masyarakat, terutama rumah tangga dengan pendapatan tetap seperti buruh, pedagang kecil, dan pegawai honorer. Para pedagang di Pasar Sejahtera mencatat adanya perubahan harga beberapa komoditas utama antara tahun 2024 dan tahun 2025. Data perubahan harga tersebut dapat dilihat pada Tabel berikut:

Jenis Barang	Harga Tahun 2024 (Rp)	Harga Tahun 2025 (Rp)
Beras (kg)	12.000	14.000
Gula (kg)	13.000	15.000
Minyak Goreng (liter)	14.000	17.000
Telur Ayam (kg)	25.000	28.000
Cabai Merah (kg)	40.000	55.000

Kenaikan harga berbagai kebutuhan pokok tersebut menyebabkan indeks harga secara keseluruhan mengalami peningkatan. Akibatnya, banyak keluarga harus mengurangi jumlah pembelian atau mengganti barang tertentu dengan kualitas yang lebih rendah agar tetap dapat memenuhi kebutuhan sehari-hari. Melihat kondisi tersebut, pemerintah daerah merasa perlu melakukan kajian ekonomi untuk mengetahui seberapa besar kenaikan harga kebutuhan pokok secara keseluruhan, bukan hanya pada satu jenis barang.

Pertanyaan : Identifikasilah masalah-masalah yang terjadi akibat perubahan indeks harga dan jelaskan solusi yang dapat dilakukan untuk mengatasi permasalahan tersebut



Lembar Kerja Peserta Didik KELAS XIB

INDEKS HARGA

NAMA KELOMPOK:

- 1.
- 2.
- 3.
- 4.
- 5.

Petunjuk:

1. Baca dan amati soal cerita dibawah ini
2. Tuliskan hasil diskusi kalian pada kolom yang disediakan dan bersiaplah untuk mendiskusikan didepan kelas.
3. Jika mengalami kesulitan tanyakan langsung kepada guru!

Studi Kasus :

Dalam beberapa bulan terakhir, masyarakat di berbagai daerah di Indonesia merasakan meningkatnya biaya hidup sehari-hari. Kenaikan ini tidak hanya terjadi pada satu jenis barang, tetapi pada berbagai barang konsumsi yang sering digunakan, seperti makanan siap saji, minuman kemasan, dan biaya transportasi. Berdasarkan pemberitaan media nasional, Badan Pusat Statistik (BPS) secara rutin melaporkan adanya kenaikan Indeks Harga Konsumen (IHK) yang menunjukkan bahwa tingkat harga barang dan jasa secara umum mengalami peningkatan. Di Kota X, siswa SMA yang biasanya membawa uang saku Rp15.000 per hari mulai merasa bahwa uang tersebut tidak lagi cukup. Harga makanan ringan di sekitar sekolah yang sebelumnya Rp5.000 naik menjadi Rp7.000, sementara minuman kemasan naik dari Rp3.000 menjadi Rp4.000. Kondisi ini menyebabkan sebagian siswa harus mengurangi jumlah barang yang dibeli atau membawa bekal dari rumah. Kenaikan harga tersebut tidak terjadi pada satu barang saja, tetapi pada beberapa jenis barang konsumsi, sehingga mencerminkan kenaikan indeks harga secara umum, bukan sekadar kenaikan harga individual.

Pertanyaan :Berdasarkan studi kasus di atas, identifikasilah masalah yang terjadi akibat kenaikan Indeks Harga Konsumen (IHK) dan jelaskan dampaknya terhadap daya beli siswa.

Lembar Kerja Peserta Didik KELAS XIB

INDEKS HARGA

NAMA KELOMPOK:

- 1.
- 2.
- 3.
- 4.
- 5.

Petunjuk:

1. Baca dan amati soal cerita dibawah ini
2. Tuliskan hasil diskusi kalian pada kolom yang disediakan dan bersiaplah untuk mendiskusikan didepan kelas.
3. Jika mengalami kesulitan tanyakan langsung kepada guru!

Studi Kasus :

Dalam satu tahun terakhir, pemerintah daerah Kota Z menyesuaikan tarif energi rumah tangga akibat meningkatnya biaya produksi dan distribusi energi. Penyesuaian tarif ini berdampak pada kenaikan harga listrik, gas elpiji, dan air bersih. Kenaikan tersebut dirasakan langsung oleh masyarakat karena energi merupakan kebutuhan utama dalam aktivitas sehari-hari. Sebuah rumah tangga mencatat konsumsi energi bulanannya pada tahun 2024 dan 2025. Data tersebut disajikan sebagai berikut:

Jenis Energi	Harga 2024 (Tahun Dasar)	Harga 2025 (Tahun Berjalan)	Kuantitas Tahun 2025
Listrik (kWh)	1.500	1.900	220
Gas Elpiji (kg)	18.000	22.000	30
Air Bersih (m ³)	2.500	3.000	40

Pendapatan rumah tangga tersebut tidak mengalami kenaikan yang signifikan. Akibatnya, keluarga mulai menghemat penggunaan listrik dan gas, serta lebih selektif dalam penggunaan air bersih.

Pertanyaan : Hitunglah indeks harga tertimbang tahun 2025 menggunakan metode Paasche berdasarkan data di atas, dan kelompok barang manakah yang mengalami kenaikan indeks harga tertinggi? Jelaskan alasannya!

LAMPIRAN 2. ASESMEN

1. Penilaian Pengetahuan

Instrumen Penilaian Pengetahuan

No.	Nama Siswa	Nilai
1		
2		
3		
4		
5		
6		
7		
8		
9		
10		
11		
12		
13		
14		
15		
16		
17		
18		
19		
20		

$$\text{Nilai Pengetahuan} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100\%$$

$$\text{KKTP} = 72$$

Sehingga interval untuk predikat yaitu :

Interval Nilai	Kriteria	Keterangan
91 - 100	A	Sangat Baik
76 - 90	B	Baik
65 - 75	C	Cukup
41 - 64	D	Kurang / perlu bimbingan
0 - 40	E	Sangat kurang / sangat perlu bimbingan

2. Penilaian Sikap

No	Nama	Keaktifan	Gotong Royong	Toleransi	Total

Sikap mencakup isinya yaitu keaktifan, gotong royong, dan toleransi, kemudian indikator yang di nilai

KETERANGAN:

1. Kurang Baik
2. Cukup baik
3. Baik
4. Sangat Baik

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah Skor}}{\text{Skor Maksimum}} \times 100$$

Rubrik Penilaian Sikap

Kriteria	Sangat Baik	Baik	Cukup Baik	Kurang Baik
	4	3	2	1
Keaktifan	Sangat aktif bertanya, menjawab, dan berdiskusi.	Aktif mengikuti pembelajaran dan diskusi.	Kurang aktif, hanya ikut jika diminta.	Tidak aktif dalam pembelajaran.
Gotong Royong	Sangat baik bekerja sama dan membantu teman.	Bekerja sama dengan baik dalam kelompok.	Kurang berkontribusi dalam kelompok.	Tidak mau bekerja sama.
Toleransi	Sangat menghargai pendapat teman.	Menghargai pendapat teman.	Kurang menghargai pendapat teman.	Tidak menghargai pendapat teman.

3. Penilaian Presentasi

No	Nama	Analisis Masalah	Penyajian Presentasi	Pemahaman Materi	Total

Rubrik Penilaian Presentasi

Kriteria	Sangat Baik	Baik	Cukup Baik	Kurang Baik
	4	3	2	1
Analisis Masalah	Analisis masalah tepat, logis, dan sesuai studi kasus	Analisis cukup tepat	Analisis kurang mendalam	Tidak mampu menganalisis.
Penyajian Presentasi	Penyampaian sangat jelas,	Penyampaian cukup jelas.	Penyampaian kurang jelas.	Tidak mampu menyampaikan

	runtut, dan percaya diri.			
Pemahaman Materi	Memahami dan menjelaskan konsep indeks harga dengan sangat tepat dan jelas.	Memahami konsep dengan cukup tepat	Pemahaman masih Kurang	Tidak memahami materi

Sikap mencakup isinya yaitu Analisis Masalah, Penyajian Presentasi, Pemahaman Materi kemudian indikator yang di nilai.

KETERANGAN:

1. Kurang Baik
2. Cukup baik
3. Baik
4. Sangat Baik

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah Skor}}{\text{Skor Maksimum}} \times 100$$



MATERI AJAR

Definisi Indeks Harga

Indeks harga adalah suatu ukuran statistik yang digunakan untuk menyatakan perubahan harga-harga pada satu periode tertentu dibandingkan dengan periode lainnya (tahun dasar). Angka indeks ini biasanya dinyatakan dalam bentuk persentase untuk memudahkan perbandingan.

Tujuan Indeks Harga

Pemerintah dan pelaku ekonomi menghitung indeks harga dengan beberapa tujuan utama:

- Sebagai dasar dalam pengambilan kebijakan ekonomi
- Sebagai dasar untuk menilai daya beli masyarakat
- Untuk mengetahui Perubahan harga dari waktu ke waktu
- Untuk mengetahui kondisi ekonomi inflasi atau deflasi

Jenis-Jenis Indeks Harga

Terdapat beberapa jenis indeks harga yang umum digunakan di Indonesia:

1. Indeks Harga Konsumen (IHK): Mengukur perubahan harga barang dan jasa yang dibeli oleh rumah tangga konsumen (misalnya: makanan, perumahan, kesehatan). IHK adalah dasar utama penghitungan inflasi.
2. Indeks Harga Produsen (IHP): Mengukur perubahan harga pada tingkat produsen atau pedagang besar (bahan baku, bahan setengah jadi).
3. Indeks Harga Petani: Melihat kesejahteraan petani dengan membandingkan harga hasil pertanian yang mereka jual dengan harga kebutuhan pokok dan biaya produksi yang mereka beli.
4. Indeks Harga Implisit (GNP Deflator): indeks harga yang digunakan untuk mengukur perubahan tingkat harga seluruh barang dan jasa yang dihasilkan dalam perekonomian.

Perhitungan Indeks Harga

Secara umum, perhitungan indeks harga dibagi menjadi dua metode: Metode Agregatif Sederhana (tidak tertimbang) dan Metode Tertimbang.

A. Metode Agregatif Sederhana

Metode ini hanya menjumlahkan harga tanpa mempertimbangkan jumlah (kuantitas) barang yang terjual.

Metode Agregatif Sederhana (Tidak Tertimbang)

$$I_A = \frac{\sum P_n}{\sum P_0} \times 100\%$$

I_A : Indeks harga agregatif atau tidak tertimbang
 P_n : harga-harga pada tahun ke-n (tahun yang akan dihitung)
 P_0 : harga-harga pada tahun dasar
 Σ : jumlah

ruang guru

B. Metode Tertimbang

Metode ini lebih akurat karena memasukkan faktor kuantitas sebagai penimbang.

Dua rumus yang paling terkenal adalah:

1. Metode laspeyres

Metode Laspeyres

$$I_L = \frac{\sum P_n Q_0}{\sum P_0 Q_0} \times 100\%$$

I_L : Indeks Laspeyres yang sedang dicari
 P_n : harga-harga pada tahun ke-n (tahun yang akan dihitung)
 P_0 : harga-harga pada tahun dasar
 Q_0 : kuantitas barang pada tahun dasar
 Σ : jumlah

ruang guru

2. Metode Paasche

METODE PAASCHE

$$I_P = \frac{\sum P_n Q_n}{\sum P_0 Q_n} \times 100\%$$

I_L = indeks harga Laspeyres
 P_n = harga-harga pada tahun ke-n (yang dihitung)
 P_0 = harga-harga pada tahun dasar
 Q_0 = jumlah barang/jasa pada tahun dasar
 Q_n = jumlah barang/jasa pada tahun ke-n
 Σ = jumlah

Pendidikan.com

SIKLUS II

MODUL AJAR

1. IDENTITAS MODUL AJAR

Komponen	Deskripsi
Nama	Kadek Eka Kartawan
Mata Pelajaran	Ekonomi
Kelas/Fase	XI (Fase F)
Materi / Topik	Inflasi
Alokasi Waktu	5 JP
Tahun Ajaran	2025/2026

2. IDENTIFIKASI

Kategori Identifikasi	Detail Identifikasi
Peserta Didik	Pengetahuan Awal: Peserta didik pada umumnya telah memiliki pengetahuan dasar tentang konsep ekonomi sederhana seperti kebutuhan, kelangkaan, produksi, distribusi, dan konsumsi dari pembelajaran di jenjang sebelumnya. Mereka juga telah familiar dengan fenomena kenaikan harga barang dan jasa dalam kehidupan sehari-hari yang sering diberitakan di media massa, seperti naiknya harga beras, cabai, atau bahan bakar, yang merupakan indikasi terjadinya inflasi. Keterampilan dasar seperti membaca Tabel dan grafik sederhana, melakukan perhitungan dasar (penjumlahan, pengurangan, dan persentase), serta berpartisipasi dalam diskusi kelompok umumnya sudah dimiliki dan dapat dimanfaatkan untuk menganalisis data inflasi.
Materi Pelajaran	Jenis Pengetahuan: Pengetahuan Konseptual meliputi : <ul style="list-style-type: none">• Pengertian inflasi• Penyebab inflasi• Jenis-jenis inflasi• Dampak inflasi Relevansi dengan Kehidupan Nyata: Materi ini sangat relevan dengan kehidupan peserta didik karena inflasi berkaitan langsung dengan perubahan harga barang dan jasa yang mereka jumpai sehari-hari, seperti

	<p>harga sembako, transportasi, dan energi. Melalui materi ini, peserta didik dapat memahami dampak inflasi terhadap pengeluaran keluarga, kemampuan menabung, serta kondisi ekonomi masyarakat secara umum.</p> <p>Tingkat Kesulitan: Materi menganalisis inflasi tergolong menantang karena menuntut kemampuan berpikir analitis dalam mengolah data, membaca grafik, serta menghubungkan tingkat inflasi dengan kondisi ekonomi makro. Peserta didik juga perlu mengaitkan konsep inflasi dengan fenomena ekonomi aktual, sehingga diperlukan keterampilan berpikir kritis dan interpretasi data</p>
<p>Dimensi</p> <p>Profil</p> <p>Lulusan</p>	<p>Beriman, Bertakwa kepada Tuhan YME, dan Berakhlak Mulia: Peserta didik menunjukkan sikap jujur dan bertanggung jawab dalam mengumpulkan serta mengolah data harga barang.</p> <p>Bernalar Kritis: Peserta didik mampu menganalisis fenomena inflasi berdasarkan data dan informasi ekonomi yang tersedia, seperti grafik dan Tabel inflasi. Peserta didik dapat mengidentifikasi penyebab inflasi, menilai dampaknya terhadap daya beli dan kesejahteraan masyarakat, serta menarik kesimpulan secara logis.</p> <p>Kreativitas: Peserta didik mampu menyajikan hasil analisis inflasi dalam berbagai bentuk, seperti infografis, laporan sederhana, atau presentasi digital, serta mengemukakan gagasan solutif dalam menghadapi dampak inflasi di lingkungan sekitar.</p> <p>Kolaborasi: Peserta didik mampu bekerja sama dalam diskusi kelompok untuk mengolah dan menganalisis data inflasi, berbagi pendapat, serta menyusun hasil analisis secara kolaboratif. Sikap saling menghargai pendapat dan tanggung jawab bersama ditunjukkan selama proses pembelajaran.</p> <p>Kemandirian: Peserta didik menunjukkan kemandirian dalam mencari dan mempelajari informasi terkait inflasi dari berbagai sumber, mengerjakan tugas analisis secara bertanggung jawab, serta merefleksikan pemahamannya terhadap dampak inflasi dalam kehidupan sehari-hari.</p>

3. DESAIN PEMBELAJARAN

Komponen Desain	Deskripsi Detail
--------------------	------------------

Capaian Pembelajaran	<p>Pada akhir fase F, peserta didik mampu memahami dan menganalisis konsep indeks harga sebagai salah satu indikator ekonomi, menjelaskan Pengertian inflasi, Penyebab inflasi, Menghitung inflasi, Jenis-jenis inflasi, Dampak inflasi, Cara mengatasi inflasi.</p>
Lintas Disiplin Ilmu	<p>Matematika : Peserta didik menggunakan operasi hitung, persentase, dan perbandingan untuk menghitung laju inflasi, menganalisis perubahan harga, serta menginterpretasikan data numerik dalam Tabel dan grafik inflasi.</p> <p>Sosiologi : Peserta didik menganalisis dampak inflasi terhadap perilaku konsumsi masyarakat, kesenjangan sosial, serta perubahan pola hidup kelompok masyarakat dengan tingkat pendapatan yang berbeda.</p> <p>Geografi : Peserta didik mengkaji pengaruh kondisi geografis, distribusi wilayah, dan akses transportasi terhadap perbedaan tingkat inflasi antar daerah, khususnya terkait ketersediaan dan distribusi barang kebutuhan pokok.</p> <p>Informatika / TIK : Peserta didik memanfaatkan teknologi digital untuk mencari data inflasi dari sumber tepercaya, mengolah data menggunakan aplikasi pengolah angka, serta menyajikan hasil analisis dalam bentuk grafik atau presentasi digital.</p>
Tujuan Pembelajaran	<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik mampu mendeskripsikan inflasi • Peserta didik mampu memahami penyebab inflasi • Peserta didik mampu mengingat Jenis-jenis inflasi • Peserta didik mampu mengevaluasi dampak inflasi • Peserta didik mampu menganalisis Inflasi
Topik Pembelajaran	<ul style="list-style-type: none"> • Pengertian inflasi • Penyebab inflasi • Jenis-jenis inflasi • Dampak inflasi
Praktik Pedagogis	<p>5. Model Pembelajaran: Problem Based Learning</p> <p>6. Strategi Pembelajaran : Deep Learning</p> <p>a. Mindful Learning: Melibatkan peserta didik secara aktif dalam merenungkan pengalaman dan koneksi pribadi mereka dengan materi. Menggunakan pertanyaan-pertanyaan reflektif.</p>

	<p>b. Meaningful Learning: Menghubungkan konsep-konsep baru dengan pengetahuan dan pengalaman yang sudah ada pada peserta didik, serta relevansinya dengan kehidupan nyata.</p> <p>c. Joyful Learning: Menciptakan suasana belajar yang positif, interaktif, dan menyenangkan melalui permainan, simulasi, atau aktivitas yang menarik.</p> <p>7. Strategi Pembelajaran : Deep Learning</p> <p>Metode Pembelajaran: Diskusi kelompok, studi kasus, presentasi, curah pendapat, tanya jawab, kuis interaktif, ceramah interaktif.</p>
Kemitraan Pembelajaran	<ul style="list-style-type: none"> ● Lingkungan Sekolah: Guru mata pelajaran lain dan koordinator perpustakaan. ● Masyarakat: Melalui observasi fenomena ekonomi disekitar.
Lingkungan Pembelajaran	<p>Ruang Fisik: Kelas yang nyaman dan fleksibel. Papan tulis, LCD Proyektor, laptop untuk menampilkan video edpuzzle, dan Speaker</p> <p>Ruang Virtual: Google Form untuk kuis dan asesmen pormatif/kuis, Grup chat (WhatsApp) untuk diskusi, Edpuzzle untuk video pembelajaran.</p>
Pemanfaatan Digital	<p>Canva / PowerPoint Online: Media presentasi.</p> <p>Google Form: Untuk asesmen sumatif.</p> <p>Edpuzzle: Video pembelajaran tentang Inflasi.</p> <p>Sumber Online: Artikel, berita, atau jurnal terkait inflasi.</p>

4. PEMBELAJARAN DEEP LEARNING

1) Pertemuan Ke-1 (3x45 Menit)

A. Kegiatan Pendahuluan (15 Menit)

- **Prinsip Pembelajaran Berkesadaran (Mindful Learning):**

1. Guru membuka kegiatan pembelajaran dengan mengucapkan salam.
2. Guru memeriksa kehadiran siswa
3. Guru mengajak siswa mencermati kembali poin keyakinan kelas dan kosekuensi apabila ada pelanggaran.
4. Guru menyapa peserta didik dengan menanyakan kabar hari ini.
5. Guru mengkondisikan kelas agar siap belajar.
6. Guru memotivas siswa dengan menyanyikan lagu garuda pancasila

7. Guru mengajukan pertanyaan pemantik: “Menurut kalian, apakah kenaikan harga barang secara terus-menerus tersebut termasuk masalah inflasi? Siapa saja yang terdampak oleh inflasi,?”

- **Prinsip Pembelajaran Bermakna (Meaningful Learning):**

Guru mengaitkan materi inflasi dengan pengalaman nyata peserta didik, seperti Guru mengaitkan materi inflasi dengan pengalaman nyata peserta didik, seperti kenaikan harga jajanan di kantin sekolah, bertambah mahalnya ongkos transportasi, atau berkurangnya jumlah barang yang bisa dibeli dengan uang saku yang sama.

- **Prinsip Pembelajaran Menggembirakan (Joyful Learning):**

1. Guru memberikan *ice breaking* “sakit,sikut,sikat”
2. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai pada pertemuan ini:
 - Peserta didik dapat mengidentifikasi inflasi
 - Peserta didik dapat menjelaskan definisi, penyebab, jenis-jenis, dampak, dan cara mengatasi inflasi.

B. Kegiatan Inti (110 Menit)

1) Prinsip Pembelajaran Memahami, Mengaplikasikan, dan Merefleksi

- **Sintak 1. Orientasi Masalah (45 Menit)**

- Guru menayangkan video pembelajaran menggunakan edpuzzle berkaitan topik tujuan pembelajaran pada pertemuan ini:
- Peserta didik mengamati dengan seksama video yang ditayangkan
- Guru bertanya kepada peserta didik tentang informasi apa yang disajikan dalam video tersebut.
- Guru memberikan penjelasan tambahan dengan menggunakan slide PPT/Canva.

- **Sintak 2. Mengorganisasikan Peserta Didik Untuk Belajar (10 Menit)**

- Guru mengklompokan peserta didik berdasarkan test diagsnostik kognitif
- Guru Memberikan LKPD Lewat Whatsapp Grup Kelas.
- Guru Menjelaskan Cara Mengerjakan LKPD.
- Peserta Didik Mulai Mengerjakan Soal Tersebut Secara Berkelompok

- **Sintak 3. Membimbing Penyelidikan Individu (5 Menit)**

- Guru Membimbing Peserta Didik Dalam Mengerjakan Lkpd Dengan Berkeliling Ke Setiap Siswa, Memberikan Arahan, Dan Menjawab Pertanyaan Jika Ada Kesulitan.
- Peserta Didik Secara kelompok Menyelesaikan Lkpd Dan Memanfaatkan Buku Pelajaran Atau Internet Untuk Mencari Informasi.
- Pada Saat Peserta Didik Mengerjakan Soal, Guru Melakukan Penilaian Sikap (*Contohnya: Berpikir Kritis*)
- **Sintak 4. Mengembangkan Dan Menyajikan Hasil (20 Menit)**
 - Peserta Didik mengolah informasi dan menyajikan hasil ke dalam lembar kerja peserta didik.
 - Setiap kelompok menyusun hasil diskusi dan mempersiapkan untuk pembagian presentasi.
- **Sintak 5. Menganalisis Dan Mengevaluasi Proses Pemecahan Masalah (30 Menit)**
 - Peserta Didik Mempersentasikan Tugas Yang Sudah Dikerjakan Secara Bergiliran dengan media seperti lkpd tertulis.
 - Guru Memberikan Evaluasi Terhadap Hasil Pembelajaran, Proses Pemecahan Masalah Yang Telah Dilakukan serta memberikan penguatan mengenai hasil jawaban peserta didik.
 - Guru Memberikan Apresiasi Dan Semangat Kepada Semua Peserta Didik

C. Kegiatan Penutup (10 Menit) - Prinsip Pembelajaran Berkesadaran (Mindful Learning)

- Guru mengajak peserta didik melakukan refleksi melalui pertanyaan mengenai inflasi.
- Guru dan peserta didik membuat kesimpulan bersama mengenai pembelajaran hari ini.
- Guru menutup pelajaran dengan do'a dan mengucapkan salam.
- **Pertemuan Ke 2 (2x45 menit)**
 - 1) **Kegiatan Pendahuluan (15 Menit)**
 - **Prinsip Pembelajaran Berkesadaran (Mindful Learning):**
 - a. Guru membuka kegiatan pembelajaran dengan mengucapkan salam.
 - b. Guru memeriksa kehadiran siswa

- c. Guru mengajak siswa mencermati kembali poin keyakinan kelas dan kosekuensi apabila ada pelanggaran.
- d. Guru menyapa peserta didik dengan menanyakan kabar hari ini.
- e. Guru mengkondisikan kelas agar siap belajar.
- f. Guru memotivasi siswa dengan menyanyikan lagu garuda pancasila
- g. Guru mengajukan pertanyaan pemantik: “Menurut kalian, apakah kenaikan harga barang secara terus-menerus tersebut termasuk masalah inflasi? Siapa saja yang terdampak oleh inflasi,?”.

- **Prinsip Pembelajaran Bermakna (Meaningful Learning):**

Guru mengaitkan materi inflasi dengan pengalaman nyata peserta didik, seperti Guru mengaitkan materi inflasi dengan pengalaman nyata peserta didik, seperti kenaikan harga jajanan di kantin sekolah, bertambah mahalnya ongkos transportasi, atau berkurangnya jumlah barang yang bisa dibeli dengan uang saku yang sama.

- **Prinsip Pembelajaran Menggembirakan (Joyful Learning):**

- a. Guru memberikan *ice breaking* “sakit,sikut,sikat”
- b. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai pada pertemuan ini:
- c. Peserta didik dapat mengidentifikasi inflasi.
- d. Peserta didik dapat menjelaskan perhitungan inflasi.

2) Kegiatan Inti (65 Menit)

- **Prinsip Pembelajaran Memahami, Mengaplikasikan, dan Merefleksi**

1) Penguatan Materi (20 Menit)

- Guru menayangkan kembali video pembelajaran menggunakan Edpuzzle yang berkaitan dengan konsep dan perhitungan Inflasi.
- Peserta didik mengamati video yang ditayangkan dengan seksama.
- Guru mengajukan beberapa pertanyaan kepada peserta didik mengenai informasi yang diperoleh dari video tersebut.

2) Pelaksanaan Post Test (45 Menit)

- Guru membagikan soal **post test** kepada peserta didik.
- Guru menjelaskan petunjuk pengerjaan serta waktu yang diberikan.
- Peserta didik mengerjakan soal post test secara individu selama 45 menit.
- Selama peserta didik mengerjakan, guru mengawasi jalannya tes dan memastikan kondisi kelas tetap kondusif.

- Setelah waktu selesai, peserta didik mengumpulkan lembar jawaban kepada guru.

3) Kegiatan Penutup (10 Menit) Prinsip Pembelajaran Berkesadaran (Mindful Learning)

- Guru mengajak peserta didik melakukan refleksi melalui pertanyaan.
- Guru dan peserta didik membuat kesimpulan bersama mengenai pembelajaran hari ini.
- Guru menutup pelajaran dengan do'a dan mengucapkan salam.

5. ASESMEN PEMBELAJARAN

A. Asesmen Awal Pembelajaran (Diagnostik)

Tujuan: Mengidentifikasi pengetahuan awal peserta didik tentang definisi, tujuan, jenis-jenis, perhitungan serta memetakan minat dan gaya belajar.

Instrumen: Pertanyaan lisan (interaktif) di awal pembelajaran.

B. Asesmen Proses Pembelajaran (Formatif)

Tujuan: Mengamati kemajuan peserta didik selama proses diskusi kelompok, yang meliputi aspek **Mandiri, Bernalar Kritis, Gotong Royong, dan Kreatif**.

Instrumen: Lembar Observasi Guru selama kegiatan diskusi kelompok (terlampir).

C. Asesmen Akhir Pembelajaran (Formatif)

Tujuan: Mengukur pencapaian tujuan pembelajaran secara keseluruhan setelah materi selesai.

Instrumen: Tes Akhir menggunakan platform digital (Google Form) dengan pertanyaan objektif.

6. REFLEKSI PESERTA DIDIK DAN PENDIDIK

Lembar Refleksi Guru

Aspek	Refleksi Guru
Penguasaan Materi	Apakah saya sudah memahami cukup baik materi dan aktifitas pembelajaran ini?
Penyampaian Materi	Apakah materi ini sudah tersampaikan dengan cukup baik kepada peserta didik?
Umpan balik	Apakah 100% peserta didik telah mencapai penguasaan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai?

Lembar Refleksi Peserta Didik

Aspek	Refleksi Peserta Didik
Perasaan dalam belajar	Apa yang menyenangkan dalam kegiatan pembelajaran hari ini?
Makna	Saya dapat menguasai materi pelajaran pada hari ini : a. Baik b. Cukup c. kurang
Keaktifan	Apakah saya terlibat aktif dalam pembelajaran hari ini? Apakah saya menyumbangkan ide dalam proses pembuatan materi presentasi?
Gotong Royong	Apakah saya dapat bekerjasama dengan teman 1 kelompok?

7. PENGAYAAN DAN REMEDIAL

3. Pengayaan : Kepada peserta didik yang daya tangkap dan daya kerjanya lebih dari peserta didik lain, guru memberikan kegiatan pengayaan yang lebih menantang dan memperkuat daya serapnya terhadap materi yang telah dipelajari.
4. Remedial : Kepada peserta didik yang hasil belajarnya belum mencapai target, guru melakukan pengulangan materi dengan pendekatan individual dan memberikan tugas individual tambahan untuk memperbaiki hasil belajar siswa yang bersangkutan.

8. BAHAN BACAAN

4. Buku Pegangan guru mata pelajaran ekonomi yang diterbitkan kemendikbudristek
5. Buku pegangan siswa mata pelajaran ekonomi yang diterbitkan kemendikbudristek
6. Buku pendamping mata pelajaran ekonomi yang diterbitkan oleh penerbit Erlangga, Grafindo, Mediatama, dll.

Lembar Kerja Peserta Didik KELAS XIB

INFLASI

NAMA KELOMPOK:

- 1.
- 2.
- 3.
- 4.
- 5.

Petunjuk:

4. Baca dan amati soal studi kasus dibawah ini
5. Tuliskan hasil diskusi kalian pada kolom yang disediakan dan bersiaplah untuk mendiskusikan didepan kelas.

Studi Kasus:

Studi Kasus Kenaikan Harga BBM

Pada awal tahun, pemerintah mengumumkan kebijakan kenaikan harga bahan bakar minyak (BBM) bersubsidi sebagai langkah untuk menekan defisit anggaran dan menjaga keberlanjutan fiskal negara. Harga BBM bersubsidi yang sebelumnya Rp7.650 per liter naik menjadi Rp10.000 per liter. Kebijakan ini berlaku secara nasional dan berdampak langsung pada sektor transportasi dan distribusi barang. Setelah kebijakan tersebut diterapkan, biaya operasional kendaraan angkutan umum dan logistik meningkat signifikan. Sopir angkutan kota dan bus antarkota harus mengeluarkan biaya lebih besar untuk bahan bakar setiap hari. Untuk menutupi kenaikan biaya tersebut, banyak pengelola angkutan umum menaikkan tarif penumpang sebesar 10–20 persen. Di sisi lain, perusahaan distribusi barang juga menaikkan ongkos kirim kepada pedagang pasar dan toko-toko kelontong. Dampak paling berat dirasakan oleh masyarakat berpenghasilan rendah dan pekerja dengan pendapatan tetap. Dengan pendapatan yang tidak mengalami kenaikan, pengeluaran rumah tangga untuk transportasi dan kebutuhan pokok meningkat. Akibatnya, daya beli masyarakat menurun, konsumsi rumah tangga berkurang, dan sebagian keluarga harus menghemat pengeluaran dengan mengurangi kualitas maupun jumlah konsumsi.

Pertanyaan:

Berdasarkan kasus diatas identifikasi penyebab masalah dan berikan solusi dari permasalahan tersebut!

Lembar Kerja Peserta Didik KELAS XIB

INFLASI

NAMA KELOMPOK:

- 1.
- 2.
- 3.
- 4.
- 5.

Petunjuk:

1. Baca dan amati soal studi kasus dibawah ini.
2. Tuliskan hasil diskusi kalian pada kolom yang disediakan dan bersiaplah untuk mendiskusikan didepan kelas.

Studi Kasus:

Studi Kasus Kenaikan Tarif Transportasi

Dalam beberapa bulan terakhir, masyarakat di berbagai kota besar merasakan kenaikan tarif transportasi online seperti ojek dan taksi online. Tarif perjalanan yang sebelumnya terjangkau kini menjadi lebih mahal, terutama pada jam sibuk pagi dan sore hari. Kenaikan tarif ini terjadi karena peningkatan biaya layanan aplikasi, seperti potongan komisi yang harus dibayarkan pengemudi kepada perusahaan aplikasi, serta kenaikan biaya operasional pengemudi. Pengemudi transportasi online harus mengeluarkan biaya lebih besar untuk bahan bakar, perawatan kendaraan, dan pembelian paket data internet. Untuk menutupi biaya tersebut dan tetap memperoleh penghasilan yang layak, perusahaan aplikasi dan pengemudi menyesuaikan tarif perjalanan. Akibatnya, biaya yang harus dibayar oleh penumpang meningkat. Dampak kenaikan tarif ini dirasakan oleh pelajar, mahasiswa, dan pekerja yang setiap hari menggunakan transportasi online untuk pergi ke sekolah atau tempat kerja. Dengan pendapatan atau uang saku yang tetap, mereka harus mengeluarkan pengeluaran lebih besar untuk transportasi. Sebagian pengguna akhirnya mengurangi frekuensi penggunaan transportasi online atau mencari alternatif lain yang lebih murah. Kondisi ini menunjukkan adanya kenaikan harga jasa transportasi yang memengaruhi pengeluaran masyarakat dan berkaitan dengan gejala inflasi pada sektor jasa.

Pertanyaan:

Berdasarkan studi kasus kenaikan tarif transportasi, identifikasi masalah inflasi diatas dan berikan solusi yang efektif.

Lembar Kerja Peserta Didik KELAS XIB

INFLASI

NAMA KELOMPOK:

- 1.
- 2.
- 3.
- 4.
- 5.

Petunjuk:

1. Baca dan amati soal studi kasus dibawah ini
2. Tuliskan hasil diskusi kalian pada kolom yang disediakan dan bersiaplah untuk mendiskusikan didepan kelas.

Studi Kasus:

Studi Kasus Inflasi Harga Pangan di Indonesia

Dalam beberapa tahun terakhir, Indonesia mengalami kenaikan harga bahan pangan pokok, terutama beras, minyak goreng, cabai, dan telur. Salah satu contoh yang dirasakan langsung masyarakat terjadi saat harga beras meningkat tajam di berbagai daerah. Kenaikan ini dipicu oleh beberapa faktor, antara lain cuaca ekstrem (El Nino) yang menyebabkan gagal panen di sejumlah wilayah sentra produksi, meningkatnya biaya distribusi dan pupuk, serta tingginya permintaan masyarakat. Di pasar tradisional, harga beras medium yang sebelumnya berkisar Rp10.000 per kilogram naik menjadi Rp13.000–Rp15.000 per kilogram. Kondisi ini membuat banyak keluarga harus mengurangi jumlah konsumsi atau mengganti beras dengan bahan pangan lain. Pedagang kecil mengeluhkan turunnya daya beli masyarakat, sementara pekerja dengan penghasilan tetap merasa pendapatannya tidak lagi cukup untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari. Pemerintah berupaya mengendalikan inflasi dengan berbagai kebijakan, seperti operasi pasar murah, penyaluran bantuan pangan, serta pengendalian harga melalui Bulog. Namun, dampak inflasi tetap dirasakan, terutama oleh masyarakat berpenghasilan rendah.

Pertanyaan:

Berdasarkan kasus diatas identifikasi penyebab masalah dan berikan solusi dari permasalahan tersebut!

Lembar Kerja Peserta Didik KELAS XIB

INFLASI

NAMA KELOMPOK:

- 1.
- 2.
- 3.
- 4.
- 5.

Petunjuk:

1. Baca dan amati soal studi kasus dibawah ini
2. Tuliskan hasil diskusi kalian pada kolom yang disediakan dan bersiaplah untuk mendiskusikan didepan kelas.

Studi Kasus:

Zimbabwe pernah mengalami salah satu krisis inflasi terparah dalam sejarah dunia. Puncaknya terjadi pada akhir tahun 2000-an, ketika tingkat inflasi negara tersebut melonjak hingga jutaan persen per tahun. Harga barang kebutuhan pokok dapat naik hanya dalam hitungan jam, sehingga uang yang dimiliki masyarakat dengan cepat kehilangan nilainya. Akar permasalahan inflasi Zimbabwe bermula dari kebijakan ekonomi pemerintah. Pemerintah melakukan pencetakan uang secara besar-besaran untuk menutup defisit anggaran negara dan membiayai berbagai program tanpa diimbangi dengan peningkatan produksi barang dan jasa. Akibatnya, jumlah uang yang beredar di masyarakat jauh lebih besar dibandingkan dengan barang yang tersedia di pasar.

Selain itu, sektor pertanian Zimbabwe mengalami kemunduran drastis setelah pemerintah melakukan reformasi agraria secara tidak terkendali, yaitu pengambilalihan lahan pertanian produktif tanpa pengelolaan yang baik. Produksi pangan, terutama jagung sebagai makanan pokok, menurun tajam. Kondisi ini menyebabkan kelangkaan barang dan semakin mendorong kenaikan harga. Dampak hiperinflasi sangat dirasakan oleh masyarakat. Gaji pekerja tidak mampu mengejar kenaikan harga, sehingga daya beli turun drastis. Banyak warga harus membawa uang dalam jumlah sangat besar hanya untuk membeli roti atau bahan

makanan sederhana. Bahkan, uang pecahan miliaran hingga triliunan dolar Zimbabwe dicetak, namun nilainya hampir tidak berarti.

Pertanyaan : Berdasarkan kasus diatas identifikasi penyebab masalah dan berikan solusi dari permasalahan tersebut!

Lembar Kerja Peserta Didik KELAS XIB

INFLASI

NAMA KELOMPOK:

- 1.
- 2.
- 3.
- 4.
- 5.

Petunjuk:

1. Baca dan amati soal studi kasus dibawah ini
2. Tuliskan hasil diskusi kalian pada kolom yang disediakan dan bersiaplah untuk mendiskusikan didepan kelas.

Studi Kasus: Kenaikan Harga Minyak Goreng

Pada tahun 2024, masyarakat di berbagai daerah kembali menghadapi kenaikan harga minyak goreng kemasan. Harga minyak goreng yang sebelumnya berkisar Rp14.000 per liter meningkat menjadi Rp18.000–Rp20.000 per liter. Kenaikan harga ini terjadi secara bertahap namun konsisten, sehingga menimbulkan keresahan di kalangan ibu rumah tangga dan pelaku usaha makanan kecil. Salah satu penyebab utama kenaikan harga minyak goreng adalah menurunnya pasokan minyak sawit mentah (CPO) di dalam negeri. Sebagian besar produksi CPO dialokasikan untuk ekspor karena harga internasional yang lebih tinggi, sehingga pasokan bahan baku untuk kebutuhan domestik berkurang. Selain itu, kenaikan biaya produksi, seperti biaya energi, transportasi, dan pengemasan, turut mendorong naiknya harga minyak goreng di tingkat konsumen. Di sisi lain, permintaan minyak goreng tetap tinggi karena minyak goreng merupakan kebutuhan pokok rumah tangga dan pelaku usaha kuliner. Warung gorengan, penjual ayam goreng, dan usaha makanan kecil lainnya sangat bergantung pada minyak goreng dalam proses produksi. Ketika harga naik, mereka tidak dapat langsung mengurangi penggunaan minyak goreng tanpa memengaruhi kualitas produk. Dampak kenaikan harga

minyak goreng mulai terasa di berbagai sektor. Rumah tangga harus mengurangi pengeluaran untuk kebutuhan lain agar tetap bisa membeli minyak goreng. Pelaku UMKM kuliner menghadapi pilihan sulit antara menaikkan harga jual, memperkecil ukuran porsi, atau menurunkan kualitas bahan baku. Jika harga jual dinaikkan, konsumen cenderung mengurangi pembelian, sehingga omzet usaha menurun.

Pertanyaan : Berdasarkan kasus diatas identifikasi penyebab masalah dan berikan solusi dari permasalahan tersebut!



LAMPIRAN 2. ASESMEN FORMATIF

1. Penilaian Pengetahuan

Instrumen Penilaian Pengetahuan

No.	Nama Siswa	Nilai
1		
2		
3		
4		
5		
6		
7		
8		
9		
10		
11		
12		
13		
14		
15		
16		
17		
18		
19		
20		

$$\text{Nilai Pengetahuan} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100\%$$

$$\text{KKTP} = 72$$

Sehingga interval untuk predikat yaitu :

Interval Nilai	Kriteria	Keterangan
91 - 100	A	Sangat Baik

76 - 90	B	Baik
65 - 75	C	Cukup
41 - 64	D	Kurang / perlu bimbingan
0 - 40	E	Sangat kurang / sangat perlu bimbingan

3. Penilaian Sikap

No	Nama	Keaktifan	Gotong Royong	Toleransi	Total

Sikap mencakup isinya yaitu keaktifan, gotong royong, dan toleransi, kemudian indikator yang di nilai

KETERANGAN:

5. Kurang Baik
6. Cukup baik
7. Baik
8. Sangat Baik



$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah Skor}}{\text{Skor Maksimum}} \times 100$$

Rubrik Penilaian Sikap

Kriteria	Sangat Baik	Baik	Cukup Baik	Kurang Baik
	4	3	2	1
Keaktifan	Sangat aktif bertanya, menjawab, dan berdiskusi.	Aktif mengikuti pembelajaran dan diskusi.	Kurang aktif, hanya ikut jika diminta.	Tidak aktif dalam pembelajaran.
Gotong Royong	Sangat baik bekerja sama dan membantu teman.	Bekerja sama dengan baik dalam kelompok.	Kurang berkontribusi dalam kelompok.	Tidak mau bekerja sama.
Toleransi	Sangat menghargai pendapat teman.	Menghargai pendapat teman.	Kurang menghargai pendapat teman.	Tidak menghargai pendapat teman.

4. Penilaian Presentasi

No	Nama	Analisis Masalah	Penyajian Presentasi	Pemahaman Materi	Total

Rubrik Penilaian Presentasi

Kriteria	Sangat Baik	Baik	Cukup Baik	Kurang Baik
	4	3	2	1
Analisis Masalah	Analisis masalah tepat, logis, dan sesuai studi kasus	Analisis cukup tepat	Analisis kurang mendalam	Tidak mampu menganalisis.
Penyajian Presentasi	Penyampaian sangat jelas, runtut, dan	Penyampaian cukup jelas.	Penyampaian kurang jelas.	Tidak mampu menyampaikan

	percaya diri.			
Pemahaman Materi	Memahami dan menjelaskan konsep indeks harga dengan sangat tepat dan jelas.	Memahami konsep dengan cukup tepat	Pemahaman masih Kurang	Tidak memahami materi

Sikap mencakup isinya yaitu Analisis Masalah, Penyajian Presentasi, Pemahaman Materi kemudian indikator yang di nilai.

KETERANGAN:

- a. Kurang Baik
- b. Cukup baik
- c. Baik
- d. Sangat Baik

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah Skor}}{\text{Skor Maksimum}} \times 100$$



MATERI AJAR

A. Definisi Inflasi

Inflasi adalah situasi di mana harga barang dan jasa secara umum terus-menerus naik dalam periode tertentu. Ini berarti nilai uang yang kita miliki semakin menurun, sehingga kita perlu mengeluarkan lebih banyak uang untuk membeli barang yang sama.

Kondisi inflasi terjadi jika:

- Terjadi kenaikan harga barang.
- Kenaikan barang terjadi secara umum dan menyeluruh.
- Kenaikan harga berlangsung terus menerus (minimal berbulan-bulan).

B. Penyebab Inflasi

Terdapat dua penyebab inflasi, yaitu tarikan permintaan dan kenaikan biaya.

a. Tarikan Permintaan (Demand pull inflation)

Inflasi terjadi ketika banyak orang yang ingin membeli barang dan jasa, tapi jumlah barang yang tersedia tidak mencukupi. Akibatnya, harga naik karena permintaan lebih tinggi dibanding pasokan. Hal ini sering terjadi saat menjelang hari-hari besar seperti Lebaran, Natal, dan Tahun Baru, ketika permintaan barang meningkat tajam. Meski inflasi permintaan sering dianggap sebagai tanda ekonomi yang kuat, jika dibiarkan, kondisi ini dapat menyebabkan harga terus naik dan mengurangi daya beli masyarakat.

b. Kenaikan biaya (Cost push inflation)

Kenaikan biaya produksi barang dan jasa yang meningkat, seperti kenaikan harga bahan bakar atau upah pekerja juga dapat menyebabkan inflasi. Ketika biaya produksi naik, produsen menaikkan harga barang untuk menutupi biaya operasional, sehingga harga di pasaran juga naik. Inflasi akibat kenaikan biaya lebih sulit dikendalikan karena hal ini berkaitan dengan faktor eksternal yang sulit diatur, seperti harga minyak dunia atau kondisi cuaca.

C. Jenis-Jenis Inflasi

2. Jenis-jenis Inflasi Berdasarkan Tingkat Kepaharannya

Berdasarkan tingkat keparahan, inflasi terbagi menjadi empat jenis yaitu:

a. Inflasi Ringan (dibawah 10%)

Pada inflasi ringan, kenaikan harga tidak terlalu berdampak pada ekonomi. Misalnya, kenaikan harga barang kebutuhan pokok sebanyak 5% dalam satu tahun.

b. Inflasi Sedang (antara 10% – 30%)

Pada inflasi sedang, kenaikan harga mulai terasa oleh masyarakat dan daya beli mulai menurun, namun belum menyebabkan krisis ekonomi.

c. Inflasi Berat (antara 30% – 100%)

Inflasi berat, kenaikan harganya signifikan, menyebabkan masalah besar bagi ekonomi karena masyarakat kesulitan membeli barang-barang penting.

d. Hiperinflasi (di atas 100%)

Hiperinflasi adalah inflasi yang sangat berat atau ekstrem, uang kehilangan nilainya dengan cepat dan ekonomi bisa runtuh. Contohnya seperti Zimbabwe pada akhir tahun 2000-an.

3. Berdasarkan Asalnya

Berdasarkan asalnya, inflasi terdiri dari inflasi domestik dan inflasi luar negeri.

a. Inflasi Domestik (Domestic Inflation)

Inflasi domestik merupakan inflasi yang terjadi karena faktor-faktor yang berasal dari dalam negeri. Salah satu penyebab utamanya adalah ketika pemerintah mencetak uang baru untuk menutupi defisit anggaran atau kekurangan dana. Saat lebih banyak uang beredar, tetapi jumlah barang dan jasa yang tersedia tetap sama, harga-harga akan naik. Kenapa hal ini bisa menyebabkan inflasi? Karena permintaan akan meningkat saat orang memiliki lebih banyak uang, namun jika barang dan jasa yang tersedia tetap, maka permintaan akan melebihi penawaran, akibatnya penjual menaikkan harga barang. Selain itu, jumlah uang yang beredar banyak tanpa diikuti peningkatan jumlah barang dan jasa membuat nilai uang turun atau jadi lebih rendah.

b. Inflasi Luar Negeri (Import Inflation)

Inflasi luar negeri terjadi ketika harga barang dan jasa di dalam negeri naik akibat pengaruh dari luar negeri, terutama terkait perdagangan

internasional. Ini biasanya disebabkan oleh naiknya harga barang impor atau perubahan nilai tukar mata uang. Ketika harga barang atau bahan baku yang diimpor dari luar negeri naik, harga produk di dalam negeri yang menggunakan bahan tersebut juga ikut naik. Misalnya, jika harga minyak dunia naik, maka biaya produksi barang yang menggunakan minyak sebagai bahan bakar atau bahan baku juga akan naik, menyebabkan harga barang di dalam negeri meningkat.

Selain itu, jika nilai tukar mata uang suatu negara melemah (misalnya, nilai rupiah turun terhadap dolar), maka barang impor akan menjadi lebih mahal. Misalnya, barang yang biasanya bisa dibeli dengan Rp10.000 mungkin akan menjadi Rp12.000 jika nilai tukar rupiah turun. Akibatnya, harga barang-barang impor naik dan inflasi terjadi.

D. Dampak Inflasi

Inflasi yang terkendali dalam tingkat wajar dibutuhkan untuk mendukung pertumbuhan ekonomi. Inflasi yang rendah dan stabil menjadi prasyarat penting bagi pertumbuhan ekonomi negara. Sebaliknya, inflasi yang tinggi dan tidak terkendali dapat berdampak negatif, seperti:

1. Nilai mata uang menurun.
2. Pendapatan riil masyarakat berkurang, menurunkan standar hidup.
3. Menciptakan ketidakpastian bagi pelaku usaha.
4. Menyulitkan keputusan konsumsi, produksi, dan distribusi, yang dapat menghambat pertumbuhan ekonomi.

Lampiran 6. Daftar Pembagian Kelompok

SIKLUS I

Nama Anggota	Kelompok
Ketut Sulastini	Kelompok I
Kadek Pitri	
Kadek Agus Darmawan	
Kadek Dwik Januarta	
Ketut Yuda Rediasa	
Ketut Deby Apriliani	Kelompok II
Made Mustika	
Komang Ani Purnama Sari	
Putu Ega Santiasa	
Kadek Septiasa	
Luh Widia	Kelompok III
Komang Widiantari	
Ni Ketut Nancy Supraba Wati	
Gede Restiawan	
Komang Ade Raditiya	
Luh Putu Melyani	Kelompok IV
Kadek Dika Juni Artana	
Kadek Okta Anggrensia	
Ketut Agus Santika	
Komang Teguh Wahudi	
Kadek Ayu Widiarini	Kelompok V
Kadek Wita Apriani	
Putu Wiryana	
Nengah Wardika	
Gede Budiasa	

SIKLUS II

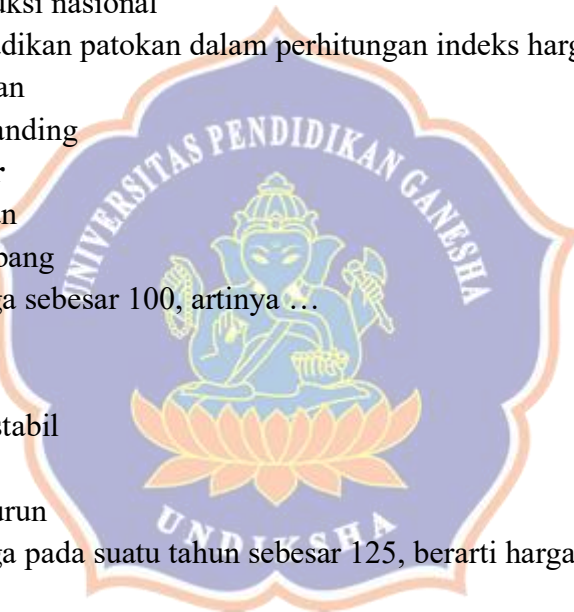
Nama Anggota	Kelompok
Kadek Dika Juni Artana	Kelompok I
Kadek Pitri	
Komang Widiantari	
Kadek Septiasa	
Ketut Yuda Rediasa	
Ketut Deby Apriliani	Kelompok II
Made Mustika	
Kadek Ayu Widiarsini	
Putu Wirya Tana	
Ketut Agus Santika	
Luh Widia	Kelompok III
Kadek Agus Darmawan	
Ni Ketut Nancy Supraba Wati	
Komang Teguh Wahudi	
Komang Ade Raditiya	
Luh Putu Melyani	Kelompok IV
Ketut Sulastini	
Kadek Okta Anggrensia	
Gede Restiawan	
Kadek Dwik Januarta	
Komang Ani Purnama Sari	Kelompok V
Kadek Wita Apriani	
Putu Ega Santiasa	
Nengah Wardika	
Gede Budiasa	



Lampiran 7. Soal Siklus I & II

Soal Siklus I

1. Indeks harga adalah angka yang digunakan untuk menunjukkan ...
 - A. Jumlah barang yang diproduksi
 - B. Perubahan harga dari waktu ke waktu**
 - C. Tingkat pendapatan masyarakat
 - D. Jumlah penduduk
 - E. Tingkat pertumbuhan ekonomi
2. Tujuan utama penyusunan indeks harga adalah untuk mengetahui ...
 - A. Pertumbuhan ekonomi
 - B. Perubahan tingkat harga**
 - C. Jumlah konsumsi masyarakat
 - D. Distribusi pendapatan
 - E. Jumlah produksi nasional
3. Tahun yang dijadikan patokan dalam perhitungan indeks harga disebut ...
 - A. Tahun berjalan
 - B. Tahun pembandingan
 - C. Tahun dasar**
 - D. Tahun laporan
 - E. Tahun berimbang
4. Jika indeks harga sebesar 100, artinya ...
 - A. Harga naik
 - B. Harga turun
 - C. Harga tidak stabil
 - D. Harga tetap**
 - E. Harga naik turun
5. Jika indeks harga pada suatu tahun sebesar 125, berarti harga ...
 - A. Naik 25%**
 - B. Turun 25%
 - C. Naik 125%
 - D. Tetap
 - E. Turun 125%
6. Indeks harga yang digunakan untuk mengukur inflasi adalah ...
 - A. Indeks Harga Perdagangan Besar
 - B. Indeks Harga Produsen
 - C. Indeks Harga Konsumen**
 - D. Indeks Harga Saham
 - E. Indeks Harga Implisit
7. Indeks Harga Konsumen (IHK) menghitung harga ...
 - A. Barang ekspor
 - B. Barang kebutuhan masyarakat**



- C. Barang modal
D. Barang industri
E. Barang Impor
8. Indeks harga yang tanpa memperhitungkan jumlah barang disebut indeks harga ...
A. Sederhana
B. Tidak tertimbang
C. Tertimbang
D. Relatif
E. Kompleks
9. Indeks harga sederhana dihitung dengan rumus ...
A. $(P_n + P_o) \times 100$
B. $(P_o - P_n) \times 100$
C. $(P_o / P_n) \times 100$
D. $(P_n \times P_o) \times 100$
E. $(P_n / P_o) \times 100$
10. Indeks agregatif sederhana menggunakan ... sebagai penimbang.
A. Jumlah tahun dasar
B. Harga tahun dasar
C. Jumlah tahun berjalan
D. Harga rata-rata
E. Kuantitas Barang
11. Indeks harga sangat berpengaruh terhadap ...
A. Tingkat kelahiran
B. Pembangunan
C. Jumlah penduduk
D. Luas wilayah
E. Daya beli masyarakat
12. Suatu daerah mengalami kenaikan indeks harga terutama disebabkan oleh meningkatnya harga transportasi dan bahan pokok. Berdasarkan kondisi tersebut, peran indeks harga bagi pemerintah adalah ...
A. Menentukan jumlah ekspor
B. Menjadi dasar pengendalian inflasi
C. Menentukan jumlah produksi
D. Menentukan kebijakan impor
E. Menentukan tenaga kerja
13. Pemerintah menggunakan data indeks harga sebagai dasar penyesuaian upah minimum. Alasan yang paling tepat dari kebijakan tersebut adalah ...
A. Indeks harga menunjukkan jumlah penduduk
B. Indeks harga mencerminkan perubahan biaya hidup
C. Indeks harga menunjukkan jumlah produksi
D. Indeks harga menentukan tingkat keuntungan perusahaan
E. Indeks harga menentukan Impor

14. Pada tahun 2023, Indeks Harga Konsumen (IHK) sebesar 108. Pada tahun 2024, IHK meningkat menjadi 116. Berdasarkan data tersebut, kesimpulan yang paling tepat adalah ...
- A. Terjadi penurunan harga barang
 - B. Terjadi deflasi karena harga menurun
 - C. Terjadi inflasi karena harga rata-rata meningkat**
 - D. Nilai uang mengalami peningkatan
 - E. Harga barang tetap
15. Salah satu manfaat indeks harga bagi pemerintah adalah ...
- A. Menentukan jumlah penduduk
 - B. Menetapkan kebijakan ekonomi**
 - C. Mengetahui jumlah ekspor
 - D. Menghitung produksi
 - E. Mengetahui jumlah barang
16. Indeks harga biasanya disajikan dalam bentuk ...
- A. Grafik dan angka**
 - B. Cerita
 - C. Peta
 - D. Tabel penduduk
 - E. Deskriptif
17. Jika indeks harga konsumen meningkat, namun pendapatan masyarakat tetap, maka kondisi yang paling mungkin dialami masyarakat adalah ...
- A. Daya beli meningkat
 - B. Daya beli menurun**
 - C. Pendapatan riil meningkat
 - D. Pendapatan nominal meningkat
 - E. Pendapatan tetap
18. Badan yang berwenang menghitung dan menerbitkan indeks harga di Indonesia adalah ...
- A. Bank Indonesia
 - B. Kementerian Keuangan
 - C. Badan Pusat Statistik**
 - D. Otoritas Jasa Keuangan
 - E. Bank Rakyat Indonesia
19. Contoh barang yang termasuk dalam perhitungan IHK adalah ...
- A. Mesin pabrik
 - B. Barang ekspor
 - C. Alat berat
 - D. Beras dan minyak goreng**
 - E. Barang Impor
20. Jika indeks harga naik, maka daya beli masyarakat cenderung ...
- A. Naik
 - B. Tetap

C. Turun

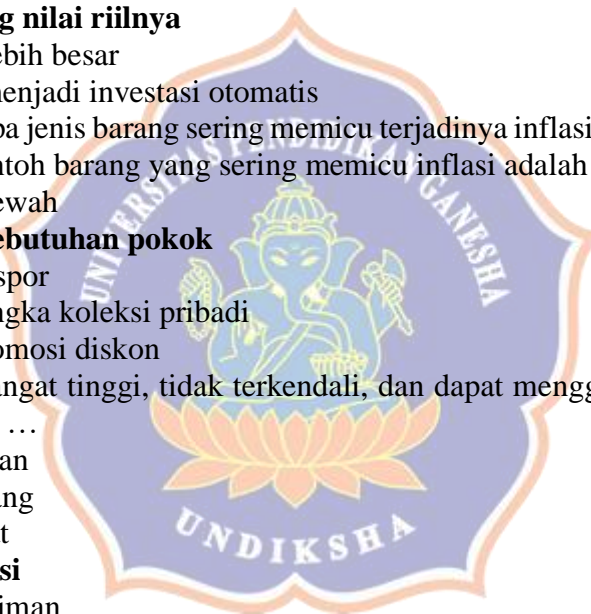
D. Tidak berubah

E. Naik Turun

SOAL SIKLUS II

1. Berdasarkan tingkat keparahannya, inflasi dibedakan menjadi beberapa jenis. Inflasi ringan biasanya ditandai dengan kenaikan harga sebesar ...
 - A. Di atas 50% per tahun
 - B. 30–50% per tahun
 - C. Kurang dari 10% per tahun**
 - D. Lebih dari 100% per tahun
 - E. 10–30% per tahun
2. Inflasi dalam ilmu ekonomi merupakan suatu peristiwa yang menunjukkan adanya perubahan kondisi harga dalam perekonomian. Inflasi adalah peristiwa ...
 - A. Turunnya pendapatan masyarakat secara keseluruhan
 - B. Meningkatnya jumlah penduduk dalam suatu negara
 - C. Bertambahnya jumlah uang yang beredar di masyarakat
 - D. Naiknya harga barang dan jasa secara umum dan terus-menerus**
 - E. Meningkatnya jumlah produksi barang di suatu daerah
3. Berikut ini yang bukan faktor yang dapat menyebabkan inflasi. penyebab inflasi adalah
 - A. Jumlah uang beredar berlebihan
 - B. Kenaikan biaya produksi
 - C. Meningkatnya permintaan masyarakat
 - D. Penurunan harga barang secara umum**
 - E. Terjadinya kelangkaan barang di pasar
4. Peristiwa inflasi dapat kita temukan dalam kehidupan sehari-hari. Contoh inflasi dalam kehidupan sehari-hari adalah ...
 - A. Harga buku turun saat diskon akhir tahun
 - B. Harga beras dan minyak goreng naik secara terus-menerus**
 - C. Pendapatan pedagang meningkat karena ramai pembeli
 - D. Jumlah produksi barang di pabrik bertambah
 - E. Nilai tukar rupiah tetap stabil
5. Kenaikan tarif listrik dapat menyebabkan biaya produksi perusahaan meningkat sehingga harga barang ikut naik. Jenis inflasi yang terjadi akibat kondisi tersebut adalah
 - A. Demand pull inflation
 - B. Inflasi ringan
 - C. Inflasi impor
 - D. Cost push inflation**
 - E. Inflasi musiman
6. Dalam teori ekonomi, terdapat hubungan antara jumlah uang beredar dengan tingkat inflasi. Hubungan yang tepat antara inflasi dan uang beredar adalah ...
 - A. Uang beredar turun, inflasi naik
 - B. Uang beredar naik, inflasi cenderung naik**
 - C. Uang beredar naik, inflasi turun
 - D. Tidak ada hubungan sama sekali
 - E. Inflasi terjadi tanpa pengaruh jumlah uang beredar
7. Inflasi yang terjadi akibat kenaikan harga barang-barang yang berasal dari luar

- negeri disebut ...
- A. Inflasi domestik
 - B. Inflasi ringan
 - C. Inflasi impor**
 - D. Inflasi sedang
 - E. Inflasi musiman
8. Pemerintah mencatat jumlah uang beredar meningkat tajam, sementara produksi barang tetap. Berdasarkan kondisi tersebut, kemungkinan yang akan terjadi adalah
- A. Harga barang menurun karena produsen memberi diskon meski permintaan naik
 - B. Produksi langsung meningkat drastis tanpa kendala modal dan bahan baku
 - C. Pengangguran otomatis turun karena uang beredar bertambah
 - D. Inflasi meningkat karena uang banyak sementara barang terbatas**
 - E. Nilai tukar menguat permanen karena uang beredar meningkat
9. Jika inflasi terjadi dalam tingkat yang tinggi, maka nilai riil tabungan masyarakat akan
- A. Bertambah nilainya
 - B. Tidak terpengaruh
 - C. Berkurang nilai riilnya**
 - D. Menjadi lebih besar
 - E. Berubah menjadi investasi otomatis
10. Dalam beberapa jenis barang sering memicu terjadinya inflasi ketika harganya naik. Berikut ini contoh barang yang sering memicu inflasi adalah
- A. Barang mewah
 - B. Barang kebutuhan pokok**
 - C. Barang ekspor
 - D. Barang langka koleksi pribadi
 - E. Barang promosi diskon
11. Inflasi yang sangat tinggi, tidak terkendali, dan dapat mengganggu perekonomian negara disebut ...
- A. Inflasi ringan
 - B. Inflasi sedang
 - C. Inflasi berat
 - D. Hiperinflasi**
 - E. Inflasi musiman
12. Dalam kehidupan sehari-hari, inflasi dapat menimbulkan berbagai dampak bagi masyarakat. Salah satu dampak inflasi bagi masyarakat adalah ...
- A. Nilai uang menurun**
 - B. Harga barang menjadi lebih murah
 - C. Daya beli meningkat
 - D. Pendapatan tetap bertambah
 - E. Produksi barang bertambah banyak
13. Inflasi yang terjadi karena permintaan masyarakat terhadap barang dan jasa lebih besar dibandingkan jumlah penawaran disebut ...
- A. Inflasi biaya
 - B. Inflasi struktural
 - C. Demand pull inflation**
 - D. Inflasi impor
 - E. Inflasi musiman
14. Di Indonesia terdapat lembaga yang memiliki tugas utama menjaga kestabilan nilai rupiah dan mengendalikan inflasi, yaitu ...



- A. Kementerian Pendidikan
B. Bank Indonesia
C. Badan Pusat Statistik
D. Otoritas Jasa Keuangan
E. Kementerian Perdagangan
15. Inflasi juga memberikan dampak negatif bagi pelajar dan keluarga. Dampak negatif inflasi bagi pelajar adalah ...
A. Uang saku bertambah setiap hari
B. Harga kebutuhan sekolah menjadi lebih mahal
C. Nilai uang meningkat
D. Pendapatan keluarga naik drastis
E. Jumlah mata pelajaran berkurang
16. Suatu daerah mengalami inflasi tinggi akibat kenaikan biaya transportasi dan distribusi barang ke pasar. Kebijakan paling tepat yang dapat dirancang pemerintah daerah untuk menekan inflasi tersebut adalah ...
A. Menaikkan pajak penjualan
B. Membatasi konsumsi masyarakat
C. Memberikan subsidi distribusi dan memperbaiki infrastruktur
D. Menaikkan suku bunga kredit
E. Mengurangi jumlah pedagang di pasar
17. Untuk mengetahui tingkat inflasi, para ekonom menggunakan suatu indikator tertentu. Inflasi biasanya diukur menggunakan ...
A. Indeks Harga Konsumen
B. Kurs mata uang
C. Produk Domestik Bruto
D. Tingkat pengangguran
E. Jumlah ekspor
18. Menjelang hari raya, permintaan bahan pokok meningkat tajam sementara jumlah barang di pasar tetap. Jika kondisi ini berlangsung terus, maka dampak yang paling mungkin terjadi adalah ...
A. Harga barang turun
B. Produksi berhenti total
C. Terjadi kenaikan harga karena permintaan lebih besar dari penawaran
D. Nilai uang meningkat
E. Inflasi tidak akan terjadi
19. Inflasi yang tinggi menyebabkan harga bahan baku dan biaya produksi sering berubah-ubah. Dampak kondisi tersebut terhadap dunia usaha adalah
A. Pelaku usaha mudah menentukan harga jual
B. Muncul ketidakpastian usaha
C. Pelaku usaha semakin berani melakukan ekspansi
D. Biaya produksi menjadi stabil
E. Permintaan pasar meningkat tajam
20. Dampak inflasi yang paling tepat dikategorikan sebagai hambatan ekonomi adalah
A. Meningkatnya produksi nasional
B. Stabilitasnya harga barang di pasar
C. Menurunnya daya beli dan melemahnya investasi
D. Bertambahnya jumlah barang dan jasa
E. Meningkatnya ekspor secara signifikan

Lampiran 8. Uji Instrumen Tes

SIKLUS I

NAMA	Soal 1	Soal 2	Soal 3	Soal 4	Soal 5	Soal 6	Soal 7	Soal 8	Soal 9	Soal 10
Kevin Alvianno	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0
Putu Saputra Ardiyan	1	1	0	0	0	0	1	0	0	1
Gede Ricky Aldi	0	0	0	0	1	0	0	1	0	0
Made Arya Danu Armana	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1
Putu Ariesa Permana	0	1	0	0	0	0	1	0	0	0
I Gede Pasek Kariawan	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
Gede Glean Pratama Putra	0	0	0	0	1	0	1	1	1	1
Putu Arya Prabhawa	1	0	0	0	1	0	1	0	0	1
Komang Suarningsih	1	1	0	0	1	0	1	0	0	0
Wayan Dedi Dharma Pranata	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
Kadek Sukarni	1	1	0	0	1	0	1	1	0	1
Ni Putu Ayu Febriana Putru Hartawan	1	0	1	0	0	0	1	0	1	0
Dwijottama Sinatrya Indradhana	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1
Ketut Ayu Alit Sukariani	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1
Komang Putri Yanti	0	1	0	0	1	0	1	0	1	0
Luh Arisda Apriyani Anugrah Putri	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
Komang Ista Damanti	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1
Ni Komang Praba Anggarini Astri	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1
Ni Luh Gita Desiani	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0
Putu Tegar Suarjana Wiana Putra	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1
Kadek Winda Maharani	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0
Ni Luh Melinda Pratama Putri	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1
Dewa Putu Agus Januarta	1	1	0	1	0	1	0	1	0	0
Ramadhani Andika Putra	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1
Rani Trisnawati	0	0	1	1	0	1	1	0	0	1
Putu Risca Ariantini	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1
Putu Swasti Cantika Maha Rani	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1
Ni Kadek Dyta Manika Putri	0	1	1	0	0	0	1	0	0	0
Nela Noviyanti Makola	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0
Made Desi Karisma Andayani	1	1	0	0	1	1	0	1	0	0
Komang Tri Rahayu	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1
Luh Putu Aura Pramesti Suari	1	1	0	0	0	0	1	0	0	1
Ni Komang Budi Kartika Dewi	0	1	0	0	1	1	0	0	1	0



Soal 11	Soal 12	Soal 13	Soal 14	Soal 15	Soal 16	Soal 17	Soal 18	Soal 19	Soal 20	Total
0	0	0	0	0	1	0	0	1	0	4
1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	11
0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2
1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	14
1	1	0	1	0	1	0	0	1	0	7
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	20
1	0	1	1	1	0	0	0	0	0	9
1	1	0	1	1	1	0	0	1	0	10
1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	11
1	1	1	1	0	0	0	0	0	1	15
1	0	0	1	1	0	0	0	1	1	11
1	1	0	1	1	0	0	0	1	1	10
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	17
1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	18
1	0	0	1	0	1	0	0	1	1	9
1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	18
1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	16
0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	16
0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	15
1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	15
1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	16
1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	17
1	1	1	0	1	1	0	0	0	0	10
1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	18
0	1	0	0	0	0	0	1	0	1	8
1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	15
1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	16
0	1	0	1	1	1	0	1	0	0	8
1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	17
1	1	0	1	1	1	0	0	1	0	11
1	1	0	1	0	0	0	0	0	0	12
1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	12
1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	11

SIKLUS II

Nama	Soal 1	Soal 2	Soal 3	Soal 4	Soal 5	Soal 6	Soal 7	Soal 8	Soal 9	Soal 10
Komang Suarmingsih	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0
Made Arya Danu Armana	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0
Kadek Sukarni	0	0	0	1	1	0	1	1	1	1
Rani Trisnawati	1	1	1	1	0	1	0	0	0	1
Kevin Alvianno	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0
Ni Luh Melinda Pratama Putri	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0
Dewa Putu Agus Januarta	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1
Kadek Denny Andhika	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0
Gede Ricky Aldi	1	0	0	0	1	0	1	0	0	1
Putu Saputra Ardiyan	0	1	0	1	1	1	1	1	0	0
Ni Luh Gita Desiani	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0
Luh Arisda Apriyani Anugrah Putri	1	1	0	0	1	1	1	0	1	0
Ni Putu Ayu Febriana Putri Hartawan	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1
Putu Ariesa Permana	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0
Putu Swasti Cantika Maha Rani	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
Putu Tegar Suarjana Wiana Putra	1	0	1	0	0	1	1	0	1	1
Ketut Ayu Alit Sukariani	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0
Komang Tri Rahayu	0	1	1	1	0	1	1	0	1	0
Komang Ista Damanti	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1
Putu Arya Prabhawa	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1
I Gede Pasek Kariawan	0	1	0	1	0	1	0	0	0	0
Luh Putu Aura Pramesti Suari	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1
Wayan Dedi Dharma Pranata	0	0	0	0	1	1	0	1	1	0
Nela Noviyanti Makola	1	0	1	0	0	1	1	0	1	0
I Kadek Wahyu Satya Anandita	0	1	0	0	0	1	1	1	1	0
Kadek Winda Maharani	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1
Ni Komang Praba Anggarini Astri	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0
Putu Risca Ariantini	0	0	0	1	0	0	1	1	0	0
Made Desi Karisma Andayani	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0
Dwijottama Sinatrya Indradhana	0	1	0	1	1	1	0	0	1	1
Desak Ketut Sudiantari	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1
Ni Komang Budi Kartika Dewi	0	1	0	1	0	1	0	1	0	0
Ni Kadek Dyta Manika Putri	0	0	0	1	0	0	0	0	1	0

Soal 11	Soal 12	Soal 13	Soal 14	Soal 15	Soal 16	Soal 17	Soal 18	Soal 19	Soal 20	Total
1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	15
1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	15
1	0	0	1	1	0	0	1	0	1	11
1	1	0	0	1	1	0	0	0	1	11
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	17
1	0	1	1	0	0	1	0	0	0	5
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	19
1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	15
0	1	0	0	0	0	1	1	0	0	7
1	0	0	1	0	0	0	0	0	1	9
1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	16
1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	14
1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	17
1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	14
1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	19
1	0	0	0	0	0	1	0	1	1	10
0	0	1	0	1	1	0	0	0	0	5
0	1	0	1	0	0	1	1	0	0	10
1	0	1	1	1	1	0	0	0	1	14
0	1	0	1	1	0	1	1	0	1	14
0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	3
1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	15
0	0	1	1	0	1	0	0	0	0	7
1	0	0	1	0	0	1	0	0	0	8
1	1	1	0	1	1	1	0	0	0	11
1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	17
0	1	1	1	1	1	1	0	0	0	14
1	0	0	1	0	0	1	1	1	0	8
1	0	1	0	0	0	1	0	0	1	11
0	0	1	1	0	0	1	1	0	0	10
1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	16
1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	12
0	1	0	0	0	0	0	0	1	1	5



SIKLUS I

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	33	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	33	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.804	20



SIKLUS II

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	33	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	33	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.789	20

Lampiran 11. Uji Indeks Kesukaran

SIKLUS I

Statistics											
		soal1	soal2	soal3	soal4	soal5	soal6	soal7	soal8	soal9	soal10
N	Valid	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33
	Missing	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Mean		0,6364	0,7576	0,5758	0,3939	0,7576	0,5152	0,8182	0,5455	0,5758	0,6061

Statistics									
soal11	soal12	soal13	soal14	soal15	soal16	soal17	soal18	soal19	soal20
33	33	33	33	33	33	33	33	33	33
0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
0,8182	0,8182	0,4848	0,8182	0,5758	0,7879	0,4242	0,4242	0,7273	0,6364

SIKLUS II

Statistics											
		Soal1	Soal2	Soal3	Soal4	Soal5	Soal6	Soal7	Soal8	Soal9	Soal10
N	Valid	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33
	Missing	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Mean		0,5152	0,5455	0,5455	0,7576	0,6061	0,7879	0,7273	0,5758	0,7273	0,3939

Statistics									
Soal11	Soal12	Soal13	Soal14	Soal15	Soal16	Soal17	Soal18	Soal19	Soal20
33	33	33	33	33	33	33	33	33	33
0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
0,7273	0,5152	0,5758	0,7273	0,4848	0,4848	0,7576	0,5455	0,4242	0,5152

Lampiran 12. Uji Daya Pembeda

SIKLUS I

Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
soal1	12,0606	16,684	0,387	0,794
soal2	11,9394	16,809	0,412	0,793
soal3	12,1212	16,610	0,393	0,794
soal4	12,3030	16,593	0,403	0,793
soal5	11,9394	17,309	0,268	0,801
soal6	12,1818	16,653	0,376	0,795
soal7	11,8788	17,297	0,312	0,798
soal8	12,1515	17,070	0,273	0,801
soal9	12,1212	16,047	0,539	0,785
soal10	12,0909	16,585	0,405	0,793
soal11	11,8788	17,172	0,352	0,796
soal12	11,8788	17,047	0,392	0,795
soal13	12,2121	16,672	0,371	0,795
soal14	11,8788	17,172	0,352	0,796
soal15	12,1212	17,172	0,251	0,802
soal16	11,9091	17,273	0,296	0,799
soal17	12,2727	16,017	0,547	0,784
soal18	12,2727	16,580	0,400	0,793
soal19	11,9697	17,155	0,296	0,799
soal20	12,0606	16,871	0,338	0,797

SIKLUS II

Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Soal1	11,4242	16,689	0,404	0,776
Soal2	11,3939	17,309	0,251	0,786
Soal3	11,3939	17,184	0,282	0,784
Soal4	11,1818	17,028	0,391	0,778
Soal5	11,3333	16,604	0,438	0,774
Soal6	11,1515	17,133	0,383	0,778
Soal7	11,2121	17,235	0,315	0,782
Soal8	11,3636	17,051	0,318	0,782
Soal9	11,2121	16,797	0,437	0,775
Soal10	11,5455	17,318	0,256	0,786
Soal11	11,2121	16,797	0,437	0,775
Soal12	11,4242	17,189	0,279	0,784
Soal13	11,3636	17,239	0,271	0,785
Soal14	11,2121	16,985	0,384	0,778
Soal15	11,4545	16,818	0,371	0,778
Soal16	11,4545	17,193	0,278	0,785
Soal17	11,1818	16,903	0,427	0,776
Soal18	11,3939	16,559	0,439	0,774
Soal19	11,5152	16,820	0,376	0,778
Soal20	11,4242	17,002	0,325	0,781

Lampiran 13. Uji Instrumen Tes Keseluruhan

SIKLUS I

Soal	Validitas		Reliabilitas		Indeks Kesukaran		Daya Beda	
	r hitung	r tabel	r=0,804	Kriteria (R=0,70)	IK	Kriteria	DP	Kriteria
soal1	0,482	Valid	0,794	Tinggi	0,63	Sedang	0,387	Cukup
soal2	0,494	Valid	0,793	Tinggi	0,75	Mudah	0,412	Baik
soal3	0,489	Valid	0,794	Tinggi	0,57	Sedang	0,393	Cukup
soal4	0,497	Valid	0,793	Tinggi	0,39	Sedang	0,403	Baik
soal5	0,361	Valid	0,801	Tinggi	0,75	Mudah	0,268	Cukup
soal6	0,475	Valid	0,795	Tinggi	0,51	Sedang	0,376	Cukup
soal7	0,393	Valid	0,798	Tinggi	0,81	Mudah	0,312	Cukup
soal8	0,38	Valid	0,801	Tinggi	0,54	Sedang	0,273	Cukup
soal9	0,62	Valid	0,785	Tinggi	0,57	Sedang	0,539	Baik
soal10	0,499	Valid	0,793	Tinggi	0,6	Sedang	0,405	Baik
soal11	0,43	Valid	0,796	Tinggi	0,81	Mudah	0,352	Cukup
soal12	0,468	Valid	0,795	Tinggi	0,81	Mudah	0,392	Cukup
soal13	0,471	Valid	0,795	Tinggi	0,48	Sukar	0,371	Cukup
soal14	0,43	Valid	0,796	Tinggi	0,81	Mudah	0,352	Cukup
soal15	0,359	Valid	0,802	Tinggi	0,57	Sedang	0,251	Cukup
soal16	0,383	Valid	0,799	Tinggi	0,78	Mudah	0,296	Cukup
soal17	0,627	Valid	0,784	Tinggi	0,42	Sedang	0,547	Baik
soal18	0,496	Valid	0,793	Tinggi	0,42	Sedang	0,400	Baik
soal19	0,39	Valid	0,799	Tinggi	0,72	Mudah	0,296	Cukup
soal20	0,437	Valid	0,797	Tinggi	0,63	Sedang	0,338	Cukup

SIKLUS II

Soal	Validitas		Reliabilitas		Indeks Kesukaran		Daya Beda	
	r hitung	r tabel	r=0,789	Kriteria (R=0,70)	IK	Kriteria	DP	Kriteria
soal1	0,5	Valid	0,776	Tinggi	0,51	Sedang	0,404	Baik
soal2	0,359	Valid	0,786	Tinggi	0,54	Sedang	0,251	Cukup
soal3	0,388	Valid	0,784	Tinggi	0,54	Sedang	0,282	Cukup
soal4	0,475	Valid	0,778	Tinggi	0,75	Mudah	0,391	Cukup
soal5	0,529	Valid	0,774	Tinggi	0,6	Sedang	0,438	Baik
soal6	0,464	Valid	0,778	Tinggi	0,78	Mudah	0,383	Cukup
soal7	0,408	Valid	0,782	Tinggi	0,72	Mudah	0,315	Cukup
soal8	0,421	Valid	0,782	Tinggi	0,57	Sedang	0,318	Cukup
soal9	0,52	Valid	0,775	Tinggi	0,72	Mudah	0,437	Baik
soal10	0,362	Valid	0,786	Tinggi	0,39	Sedang	0,256	Cukup
soal11	0,52	Valid	0,775	Tinggi	0,72	Mudah	0,437	Baik
soal12	0,386	Valid	0,784	Tinggi	0,51	Sedang	0,27	Cukup
soal13	0,377	Valid	0,785	Tinggi	0,57	Sedang	0,271	Cukup
soal14	0,472	Valid	0,778	Tinggi	0,72	Mudah	0,384	Cukup
soal15	0,47	Valid	0,778	Tinggi	0,48	Sedang	0,371	Cukup
soal16	0,385	Valid	0,785	Tinggi	0,48	Sedang	0,278	Cukup
soal17	0,508	Valid	0,776	Tinggi	0,75	Mudah	0,427	Baik
soal18	0,531	Valid	0,774	Tinggi	0,54	Sedang	0,439	Baik
soal19	0,474	Valid	0,778	Tinggi	0,42	Sedang	0,376	Cukup
soal20	0,429	Valid	0,781	Tinggi	0,51	Sedang	0,325	Cukup

Lampiran 14. Nilai Akhir Hasil Belajar Siswa Siklus I & Siklus II

No	Nama Siawa	L/P	Siklus			
			Siklus I	Kategori	Siklus II	Kategori
1	Gede Budiarsa	L	80	Tuntas	80	Tuntas
2	Gede Restiawan	L	50	Remedial	75	Tuntas
3	Kadek Agus Darmawan	L	65	Remedial	75	Tuntas
4	Kadek Ayu Widiarsini	P	75	Tuntas	100	Tuntas
5	Kadek Dika Juni Artana	L	90	Tuntas	95	Tuntas
6	Kadek Dwik Januarta	L	45	Remedial	55	Remedial
7	Kadek Okta Anggrensia	P	80	Tuntas	100	Tuntas
8	Kadek Pitri	P	75	Tuntas	75	Tuntas
9	Kadek Saptiasa	L	50	Remedial	60	Remedial
10	Kadek Wita Apriani	P	75	Tuntas	85	Tuntas
11	Ketut Agus Santika	L	40	Remedial	55	Remedial
12	Ketut Deby Apriliani	P	50	Remedial	85	Remedial
13	Ketut Sulastini	P	80	Tuntas	80	Tuntas
14	Ketut Yuda Rediasa	L	75	Tuntas	85	Tuntas
15	Komang Ade Raditya	L	40	Remedial	60	Remedial
16	Komang Ani Purnamasari	P	80	Tuntas	90	Tuntas
17	Komang Teguh Wahyudi	L	75	Tuntas	95	Tuntas
18	Luh Putu Melyani	P	55	Remedial	75	Tuntas
19	Luh Widia	P	75	Tuntas	75	Tuntas
20	Made Mustika	L	80	Tuntas	100	Tuntas
21	Nengah Wardika	L	50	Remedial	55	Remedial
22	Ni Ketut Nancy Supraba Wati	P	80	Tuntas	100	Tuntas
23	Ni Komang Widiantari	P	60	Remedial	75	Tuntas
24	Putu Ega Santiasa	L	55	Remedial	80	Tuntas
25	Putu Wirya Tana	L	75	Tuntas	80	Tuntas
Jumlah		Min	40		55	
		Max	90		100	
		Rata-rata	66,2		79,6	
		Tuntas	56%		80%	

Lampiran 15. Presentase Hasil Belajar Siswa Siklus I & Siklus II

Data Presentase Hasil Belajar Siswa Siklus I

No	Rentang Nilai	Kategori	Jumlah Siswa	Presentase
1	91-100	Sangat Baik	0	0%
2	76-90	Baik	7	24%
3	65-75	Cukup	8	32%
4	41-64	Kurang	10	44%
5	0-40	Sangat Kurang	0	0%
Total			25	100%

Data Presentase Hasil Belajar Siswa Siklus II

No	Rentang Nilai	Kategori	Frekuensi	Presentase
1	91-100	Sangat Baik	6	24%
2	76-90	Baik	8	32%
3	65-75	Cukup	6	24%
4	41-64	Kurang	5	20%
5	0-40	Sangat Kurang	0	0%
Total			25	100%

Rumus untuk Ketuntasan Klasikal:

$$KK = \frac{\text{jumlah siswa tuntas}}{\text{jumlah siswa keseluruhan}} \times 100\%$$

Data Ketuntasan Klasikal Siklus I

Kategori	Jumlah Siswa	Presentase
Tuntas	14	56%
Tidak Tuntas	11	44%
Jumlah	25	100%

Data Ketuntasan Klasikal Siklus II

Kategori	Jumlah Siswa	Presentase
Tuntas	19	80%
Tidak Tuntas	6	20%
Jumlah	25	100%

Lampiran 16. Angket Tanggapan Siswa

**ANGKET TANGGAPAN SISWA TERHADAP MODEL PEMBELAJARAN
PROBLEM BASED LEARNING (PBL) BERBANTUAN MEDIA EDPuzzle**

Nama :

No :

Kelas :

Petunjuk

1. Pertanyaan-pertanyaan berikut terkait dengan respon Anda terhadap pembelajaran menggunakan Model *Problem Based Learning* (PBL) berbantuan Edpuzzle.
2. Bacalah pernyataan dengan cermat, kemudian bubuhkan tanda centang (✓) pada kolom pernyataan yang menurut Anda paling sesuai. (SS = Sangat Setuju, S = Setuju, RR = Ragu-ragu, TS = Tidak Setuju, STS = Sangat Tidak Setuju)
3. Jika terjadi perubahan jawaban dari jawaban satu ke jawaban lainnya, pada jawaban yang tidak terpakai bubuhkan tanda sama dengan (=).
4. Angket tanggapan siswa ini tidak ada hubungannya dengan nilai rapor atau hal-hal yang dapat merugikan Anda.

No	Pernyataan	SS	S	RR	TS	STS
1	Penerapan model pembelajaran PBL berbantuan edpuzzle membantu saya lebih memahami Materi ekonomi.					
2	Pertanyaan di dalam Edpuzzle membuat saya lebih fokus pada inti materi.					
3	Saya merasa bingung dan mengalami kesulitan dalam menganalisis data atau informasi pada video Edpuzzle yang disajikan.					
4	Belajar menggunakan PBL berbantuan media Edpuzzle membuat saya lebih aktif terlibat dalam diskusi kelompok.					
5	Masalah yang diberikan dalam PBL mendorong saya berpikir kritis.					
6	Belajar menggunakan PBL berbantuan media Edpuzzle membuat saya lebih aktif terlibat dalam diskusi kelompok.					
7	Saya merasa antusias dan termotivasi untuk mencari sumber belajar tambahan setelah melihat media Edpuzzle yang disajikan.					

No	Pernyataan	SS	S	RR	TS	STS
8	Model pembelajaran PBL berbantuan media Edpuzzle menumbuhkan rasa ingin tahu saya terhadap masalah-masalah Ekonomi.					
9	Saya menjadi lebih percaya diri untuk menyampaikan ide atau hasil pemecahan masalah di depan kelas.					
10	Pembelajaran PBL berbantuan Edpuzzle membuat saya lebih aktif terlibat.					
11	Video Edpuzzle yang disajikan dalam proses PBL sudah sesuai dengan materi yang sedang dibahas.					
12	Edpuzzle sangat efektif dalam memandu saya untuk merumuskan masalah (mengidentifikasi masalah) dalam tahapan PBL.					
13	Video Edpuzzle yang disajikan terlalu banyak sehingga mengganggu fokus belajar saya					
14	Informasi dari video Edpuzzle dapat saya gunakan sebagai dasar yang kuat untuk mengambil keputusan atau solusi.					
15	Langkah-langkah dalam model PBL (orientasi, mengorganisasi, membimbing, mengembangkan, dan menganalisis) sudah terlaksana dengan jelas.					
16	Pembelajaran menggunakan PBL berbantuan Edpuzzle membuat saya lebih mudah bekerja sama dengan anggota kelompok.					
17	Saya dan teman sekelompok mampu membagi tugas secara adil saat melakukan pemecahan masalah dengan bantuan Edpuzzle.					
18	Saya dapat menerima masukan dan kritik dari teman sekelompok saat membahas masalah Ekonomi.					
19	Model ini melatih saya untuk bertanggung jawab penuh atas tugas yang diberikan dalam kelompok.					
20	Secara keseluruhan, saya menyukai model pembelajaran PBL berbantuan media Edpuzzle ini.					

Lampiran 17. Hasil Tanggapan Siswa

No	No Item																				Jumlah	Kualifikasi
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20		
1	3	3	5	4	3	5	3	4	4	3	5	5	3	5	5	4	4	5	5	5	83	Sangat positif
2	5	4	5	3	2	5	3	5	1	4	4	5	4	4	3	5	4	5	4	5	80	Sangat positif
3	4	4	5	4	4	5	4	5	3	3	5	4	5	4	3	3	5	5	3	4	82	Sangat positif
4	5	4	5	5	5	5	3	5	5	4	4	5	3	4	5	5	5	4	4	4	89	Sangat positif
5	3	4	2	2	4	4	5	3	2	4	3	4	5	3	5	4	3	5	4	4	73	Positif
6	3	3	5	4	3	5	5	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	5	5	3	78	Positif
7	5	4	5	5	4	4	5	5	5	5	4	4	5	5	4	5	4	5	4	5	92	Sangat positif
8	3	4	3	3	5	5	3	4	4	4	4	5	4	4	5	5	4	5	5	4	83	Sangat positif
9	4	3	4	4	4	5	4	4	4	4	3	4	4	3	3	5	5	4	5	5	81	Sangat positif
10	4	4	5	4	4	4	4	4	3	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	81	Sangat positif
11	4	4	5	3	3	3	4	4	3	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	73	Positif
12	4	3	5	5	4	4	5	5	3	4	4	5	5	5	5	5	5	4	4	4	88	Sangat positif
13	4	4	5	4	4	4	4	4	5	4	4	4	3	4	4	4	4	5	5	4	83	Sangat positif
14	5	5	5	5	4	5	5	4	5	5	5	4	3	5	4	4	4	4	4	4	89	Sangat positif
15	4	4	5	5	2	3	5	3	2	4	3	4	4	5	4	4	3	3	3	5	75	Positif
16	5	4	5	4	4	3	4	4	5	5	4	4	5	3	4	4	4	5	4	4	84	Sangat positif
17	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	81	Sangat positif
18	4	5	4	3	3	3	4	4	3	4	5	5	4	4	4	3	4	4	5	5	80	Sangat positif
19	5	5	4	5	5	5	4	3	4	5	3	4	4	4	5	5	3	4	5	5	87	Sangat positif
20	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	3	3	4	3	5	74	Positif
21	4	5	5	3	4	5	3	5	4	4	4	3	4	3	5	5	4	4	3	4	81	Sangat positif
22	5	4	5	4	4	4	4	5	4	4	5	4	4	5	5	4	5	4	5	5	89	Sangat positif
23	5	3	5	3	5	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	74	Positif
24	5	4	4	5	4	4	4	4	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	88	Sangat positif
25	4	4	3	5	2	3	4	4	3	4	4	4	3	3	4	3	3	4	3	4	71	Positif
Jumlah																					2039	
Rata-Rata																					81,56	
Nilai Tertinggi																					92	
Nilai Terendah																					71	
Standar Deviasi																					3,5	

Lampiran 18. Kehadiran Siswa

No	Nama Siswa	L/P	Pertemuan Ke-			
			1	2	3	4
1	Gede Budiarsa	L
2	Gede Restiawan	L
3	Kadek Agus Darmawan	L
4	Kadek Ayu Widiarsini	P
5	Kadek Dika Juni Artana	L
6	Kadek Dwik Januarta	L
7	Kadek Okta Anggrensia	P
8	Kadek Pitri	P
9	Kadek Saptiasa	L
10	Kadek Wita Apriani	P
11	Ketut Agus Santika	L
12	Ketut Deby Apriliani	P
13	Ketut Sulastini	P
14	Ketut Yuda Rediasa	L
15	Komang Ade Raditya	L
16	Komang Ani Purnamasari	P
17	Komang Teguh Wahyudi	L
18	Luh Putu Melyani	P
19	Luh Widia	P
20	Made Mustika	L
21	Nengah Wardika	L	S	.	.	.
22	Ni Ketut Nancy Supraba Wati	P
23	Ni Komang Widiantari	P
24	Putu Ega Santiasa	L
25	Putu Wirya Tana	L

Lampiran 19. Dokumentasi Pelaksanaan Siklus I & Siklus II

Dokumentasi Kegiatan	
Dokumentasi	Kegiatan
	<p>Berdiskusi terkait persiapan yang diperlukan sebelum mulai penelitian dengan ibu ayu desy selaku guru ekonomi di kelas XI B</p>
Pertemuan Ke-1	Kegiatan
	<p>Sebelum melaksanakan Kegiatan proses pembelajaran, di buka dengan salam dan doa.</p>
	<p>Siswa menonton video pembelajaran melalui edpuzzle dan siswa diberikan kesempatan menjawab pertanyaan didalam video tersebut.</p>

Dokumentasi Kegiatan



Membagikan kelompok dan membagikan LKPD kepada siswa



Siswa mempresentasikan terkait permasalahan yang mereka peroleh

Pertemuan Ke 2 Siklus I

Kegiatan



Salam dan Doa sebelum mulai kegiatan

Dokumentasi Kegiatan



Membagikan Test kepada siswa



Mengawasi *post-test* siklus I

Pertemuan ke 1 Siklus II

Kegiatan



Siswa menonton video pembelajaran menggunakan *handphone*, dengan ketentuan setiap bangku hanya menggunakan satu *handphone*.

Dokumentasi Kegiatan



Siswa ditayai kembali terkait apa saja materi yang didapat di dalam video yang telah mereka tonton secara mandiri



Membimbing dan mengawasi proses PBL ke setiap kelompok



Setiap kelompok mempresentasikan hasil temuan dan diskusi yang telah mereka laksanakan

Dokumentasi Kegiatan



Melaksanakan Kesimpulan dan evaluasi pembelajaran.

Pertemuan Ke 2 Siklus II

Kegiatan



Sebelum melaksanakan Kegiatan di buka dengan salam dan doa.



Memberikan penguatan sebelum tes dimulai

Dokumentasi Kegiatan



Mengawasi proses pelaksanaan *post-test*



Lampiran 20. Riwayat Hidup



Kadek Eka Kartawan, lahir di Pakisan, 05 April 2003. Penulis merupakan anak kedua dari pasangan suami istri, Bapak Made Suara dan Ibu Wayan Marwati. Penulis berkebangsaan Indonesia dan beragama Hindu. Tempat tinggal penulis di Desa Pakisan, Kecamatan Kubutambahan, Kabupaten Buleleng, Provinsi Bali. Penulis menyelesaikan Pendidikan dasar di SD Negeri 3 Pakisan dan lulus pada tahun 2015. Kemudian penulis melanjutkan pendidikan di SMP Negeri 4 Kubutambahan dan lulus pada tahun 2018. Pada tahun 2021, penulis lulus dari SMA Taruna Mandara dengan jurusan Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS). Selanjutnya penulis melanjutkan pendidikan ke jenjang Sarjana dengan memilih program studi S1 Pendidikan Ekonomi, jurusan Ekonomi dan Akuntansi di Universitas Pendidikan Ganesha pada tahun 2022. Penulis telah menyelesaikan Skripsi yang berjudul “Penerapan Model *Problem Based Learning* Berbantuan Media *Edpuzzle* Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas XI B SMA Negeri 1 Sawan”

